



1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
2 **NO. 1 (REVISI 2009)**

3

4 **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009)*  
7 *terdiri dari paragraf 1-138 dan Lampiran. Seluruh*  
8 *paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur yang sama.*  
9 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold*  
10 *italic) mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 1 (revisi*  
11 *2009) harus dibaca dalam kontek tujuan pengaturan dan*  
12 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*  
13 *Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*  
14 *unsur-unsur yang tidak material.*

15

16 **PENDAHULUAN**

17

18 **Tujuan**

19

20 01. Pernyataan ini menetapkan dasar-dasar bagi penyajian  
21 laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial*  
22 *statements*) yang selanjutnya disebut 'laporan keuangan' agar dapat  
23 dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya  
24 maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini  
25 mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur  
26 laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.

27

28 **Ruang Lingkup**

29

30 *02. Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam*  
31 *penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan*  
32 *umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.*  
33 *Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian*  
34 *laporan keuangan entitas syariah.*

35

36 03. PSAK lainnya mengatur persyaratan pengakuan,  
37 pengukuran, dan pengungkapan transaksi tertentu dan  
38 peristiwa lainnya.

1 04. Pernyataan ini tidak diterapkan bagi struktur dan isi  
2 laporan keuangan interim ringkas yang disusun sesuai dengan  
3 PSAK 3: *Laporan Keuangan Interim*. Namun, paragraf 13-  
4 33 diterapkan bagi laporan keuangan interim tersebut.  
5 Pernyataan ini berlaku bagi seluruh entitas, termasuk entitas  
6 yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian dan laporan  
7 keuangan terpisah sebagaimana diatur dalam PSAK 4:  
8 *Laporan Keuangan Konsolidasi*.

9  
10 **Definisi**

11  
12 05. Berikut adalah istilah yang digunakan dalam  
13 *Pernyataan ini*:

14  
15 *Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut*  
16 *sebagai 'laporan keuangan')* adalah laporan keuangan yang  
17 *ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian*  
18 *besar pengguna laporan.*

19  
20 *Ketidakpraktisan.* Penerapan suatu persyaratan dianggap  
21 *tidak praktis jika entitas tidak dapat menerapkannya*  
22 *setelah melakukan usaha yang memadai.*

23  
24 *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* adalah *Pernyataan*  
25 *dan Interpretasi yang disusun oleh Dewan Standar*  
26 *Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, yang*  
27 *terdiri dari:*

- 28 (a) *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);*  
29 (b) *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).*

30  
31 *Material.* Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan  
32 *dalam mencatat pos-pos laporan keuangan adalah mate-*  
33 *rial jika, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-*  
34 *sama, dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna*  
35 *laporan keuangan. Materialitas tergantung pada ukuran*  
36 *dan sifat dari kelalaian dalam mencantumkan atau*  
37 *kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memerhatikan*  
38 *kondisi terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan*



1 *keuangan tersebut, atau gabungan dari keduanya, dapat*  
2 *menjadi faktor penentu.*

3

4 Penilaian apakah suatu kelalaian dalam mencantumkan atau  
5 kesalahan dalam mencatat dapat memengaruhi keputusan  
6 ekonomi dari pengguna laporan, dan dengan demikian menjadi  
7 material, membutuhkan pertimbangan mengenai karakteristik  
8 dari masing-masing pengguna laporan tersebut. *Kerangka*  
9 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*  
10 paragraf 25 menyatakan bahwa 'pengguna laporan keuangan  
11 diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang  
12 aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk  
13 mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.' Oleh  
14 karena itu, penilaian tersebut perlu memerhatikan bagaimana  
15 pengguna laporan dengan karakteristik tersebut diharapkan  
16 terpengaruh dalam membuat keputusan ekonomi.

17

18 ***Catatan atas laporan keuangan.*** *Catatan atas laporan*  
19 *keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang*  
20 *disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan*  
21 *pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika*  
22 *disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus*  
23 *kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan*  
24 *penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam*  
25 *laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-*  
26 *pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam*  
27 *laporan keuangan.*

28

29 ***Pendapatan komprehensif lain*** *berisi pos-pos pendapatan*  
30 *dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak*  
31 *diakui dalam laba rugi dari laporan pendapatan*  
32 *komprehensif sebagaimana dipersyaratkan oleh SAK*  
33 *lainnya.*

34

35 Komponen pendapatan komprehensif lain meliputi:

36 (a) perubahan dalam surplus revaluasi (lihat PSAK 16: *Aset*  
37 *Tetap* dan PSAK 19: *Aset Tidak Berwujud*);

38

- 1 (b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat  
2 pasti yang diakui sesuai dengan paragraf 94 PSAK 24:  
3 *Imbalan Kerja*;
- 4 (c) keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran  
5 laporan keuangan dari entitas asing (lihat PSAK 11:  
6 *Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang*  
7 *Asing*);
- 8 (d) keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset  
9 keuangan yang dikategorikan sebagai 'tersedia untuk dijual'  
10 (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*  
11 *Pengukuran*);
- 12 (e) Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen  
13 lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (lihat  
14 PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*  
15 *Pengukuran*)

16  
17 ***Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan***  
18 ***sebagai ekuitas.***

19  
20 ***Laba rugi adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak***  
21 ***termasuk komponen-komponen pendapatan komprehensif***  
22 ***lain.***

23  
24 ***Penyesuaian reklasifikasi adalah jumlah yang***  
25 ***direklasifikasi ke bagian laba rugi periode berjalan yang***  
26 ***sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain***  
27 ***pada periode berjalan atau periode sebelumnya.***

28  
29 ***Total laba rugi komprehensif adalah perubahan ekuitas***  
30 ***selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan***  
31 ***peristiwa lainnya, selain perubahan yang dihasilkan dari***  
32 ***transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai***  
33 ***pemilik.***

34  
35 Total laba rugi komprehensif terdiri dari komponen "laba rugi"  
36 dan "pendapatan komprehensif lain".

37  
38



1 06. Meskipun Pernyataan ini menggunakan istilah  
2 “pendapatan komprehensif lain”, “laba rugi”, dan “total laba  
3 rugi komprehensif”, entitas dapat menggunakan istilah lain untuk  
4 menjelaskan jumlah-jumlah tersebut sepanjang maksudnya  
5 jelas. Misalnya, entitas dapat menggunakan istilah “laba neto”  
6 untuk menggambarkan laba rugi.

7

## 8 **LAPORAN KEUANGAN**

9

### 10 **Tujuan Laporan Keuangan**

11

12 07. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur  
13 dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan  
14 laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi  
15 keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang  
16 bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan  
17 dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga  
18 menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas  
19 penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.  
20 Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan  
21 menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

22 (a) aset;

23 (b) liabilitas;

24 (c) ekuitas;

25 (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan  
26 kerugian;

27 (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam  
28 kapasitasnya sebagai pemilik; dan

29 (f) arus kas.

30 Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat  
31 dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna  
32 laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan,  
33 khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas  
34 dan setara kas.

35

36

37

38

**1 Komponen Laporan Keuangan Lengkap**

2

3 **08. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari**  
4 **komponen-komponen berikut ini:**

5 (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode;

6 (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode

7 (c) laporan perubahan ekuitas selama periode;

8 (d) laporan arus kas selama periode;

9 (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan  
10 kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan  
11 lainnya; dan

12 (f) laporan posisi keuangan pada awal periode  
13 komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan  
14 suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau  
15 membuat penyajian kembali pos-pos laporan  
16 keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos  
17 dalam laporannya.

18 Entitas diperkenankan menggunakan judul laporan selain  
19 yang digunakan dalam Pernyataan ini.

21 **09. Entitas menyajikan semua komponen laporan**  
22 **keuangan lengkap dengan tingkat keutamaan yang sama.**

24 10. Sebagaimana diperkenankan dalam paragraf 79, entitas  
25 dapat menyajikan komponen laba rugi baik sebagai bagian dari  
26 laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah.  
27 Jika laporan laba rugi disajikan, maka laporan tersebut  
28 merupakan bagian dari komponen laporan keuangan yang  
29 lengkap dan disajikan sebelum laporan pendapatan  
30 komprehensif.

32 11. Beberapa entitas menyajikan, terpisah dari laporan  
33 keuangan, suatu kajian keuangan oleh manajemen yang  
34 menjelaskan karakteristik utama dari kinerja keuangan dan  
35 posisi keuangan, dan kondisi ketidakpastian utama yang  
36 dihadapi. Laporan tersebut dapat meliputi kajian mengenai:

37 (a). Faktor dan pengaruh-pengaruh utama yang menentukan  
38 kinerja keuangan, termasuk perubahan lingkungan tempat

- 1 entitas beroperasi, tanggapan terhadap perubahan dan  
2 pengaruhnya, dan kebijakan investasi untuk memelihara  
3 serta meningkatkan kinerja keuangannya, termasuk  
4 kebijakan dividen;  
5 (b). Sumber pendanaan entitas dan target rasio laibilitas  
6 terhadap ekuitas; dan  
7 (c). Sumber daya entitas yang tidak diakui dalam laporan posisi  
8 keuangan sesuai dengan SAK.

9  
10 12. Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan  
11 keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai  
12 tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri  
13 dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting  
14 dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok  
15 pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan  
16 tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi  
17 Keuangan.

## 18 **Karakteristik Umum**

### 19 ***Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK***

20  
21  
22  
23 ***13. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi***  
24 ***keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas.***  
25 ***Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara***  
26 ***jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain***  
27 ***sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset,***  
28 ***laibilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam***  
29 ***Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan***  
30 ***Keuangan. Penerapan SAK, dengan pengungkapan***  
31 ***tambahan jika diperlukan, dianggap menghasilkan***  
32 ***penyajian laporan keuangan secara wajar.***

33  
34 ***14. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh***  
35 ***terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan***  
36 ***tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK tersebut***  
37 ***dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak boleh***  
38 ***menyebutkan bahwa laporan keuangan telah patuh***

1 *terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut telah*  
2 *patuh terhadap semua yang dipersyaratkan dalam SAK.*

3  
4 15. Dalam hampir semua kondisi, entitas mencapai  
5 penyajian laporan keuangan secara wajar apabila memenuhi  
6 SAK terkait. Penyajian secara wajar juga mensyaratkan entitas  
7 untuk:

- 8 (a) memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai  
9 dengan PSAK 25. PSAK 25 mengatur hirarki pedoman  
10 otoritatif yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam hal  
11 tidak terdapat PSAK yang secara khusus mengatur suatu  
12 pos tertentu.  
13 (b) menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi,  
14 sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi  
15 yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah  
16 dipahami.  
17 (c) memberikan pengungkapan tambahan jika kesesuaian  
18 dengan persyaratan khusus dalam SAK tidak cukup bagi  
19 pengguna laporan keuangan untuk memahami pengaruh  
20 dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain terhadap  
21 posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

22  
23 *16. Entitas tidak dapat memperbaiki kebijakan*  
24 *akuntansi yang tidak tepat baik dengan pengungkapan*  
25 *kebijakan akuntansi yang digunakan atau pengungkapan*  
26 *dalam catatan atas laporan keuangan atau materi*  
27 *penjelasan.*

28  
29 *17. Dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, ketika*  
30 *manajemen menyimpulkan bahwa kepatuhan terhadap*  
31 *suatu ketentuan dalam suatu PSAK akan memberikan*  
32 *pemahaman yang salah yang akan bertentangan dengan*  
33 *tujuan laporan keuangan yang diatur dalam Kerangka*  
34 **Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan,**  
35 *maka entitas menyimpang dari ketentuan tersebut dengan*  
36 *cara yang ditentukan dalam paragraf 18 jika peraturan*  
37 *yang relevan mensyaratkan atau tidak melarang*  
38 *penyimpangan tersebut.*





1 **18. Ketika entitas menyimpang dari ketentuan suatu**  
2 **PSAK sesuai dengan paragraf 17, maka entitas**  
3 **mengungkapkan:**

4 (a) **bahwa manajemen telah menyimpulkan bahwa**  
5 **laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi**  
6 **keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas;**

7 (b) **bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK**  
8 **terkait, kecuali pos yang menyimpang dari ketentuan**  
9 **tertentu untuk mencapai penyajian yang wajar;**

10 (c) **nama PSAK yang tidak diterapkan, sifat**  
11 **penyimpangan, termasuk perlakuan yang**  
12 **disyaratkan oleh PSAK tersebut, alasan mengapa**  
13 **perlakuan tersebut akan memberikan pemahaman**  
14 **yang salah dalam situasi tersebut sehingga akan**  
15 **bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang**  
16 **diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan**  
17 **Penyajian Laporan Keuangan, dan perlakuan yang**  
18 **diterapkan; dan**

19 (d) **untuk masing-masing periode yang disajikan,**  
20 **pengaruh keuangan dari penyimpangan untuk**  
21 **masing-masing pos dalam laporan keuangan yang**  
22 **seharusnya dilaporkan sesuai dengan ketentuan**  
23 **tersebut.**

24  
25 **19. Ketika entitas menyimpang dari suatu ketentuan**  
26 **dalam suatu PSAK pada periode sebelumnya, dan**  
27 **penyimpangan tersebut berpengaruh terhadap jumlah**  
28 **yang diakui dalam laporan keuangan pada periode**  
29 **berjalan, maka entitas membuat pengungkapan**  
30 **sebagaimana diatur pada paragraf 18 (c) dan (d).**

31  
32 20. Contoh implementasi paragraf 19 adalah ketika entitas  
33 pada periode sebelumnya menyimpang dari suatu ketentuan  
34 dalam suatu PSAK untuk pengukuran aset atau laibilitas dan  
35 penyimpangan tersebut memengaruhi pengukuran atas  
36 perubahan aset dan laibilitas yang diakui pada laporan keuangan  
37 periode berjalan.

38

1        **21. Dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, ketika**  
2 **manajemen menyimpulkan bahwa kepatuhan terhadap**  
3 **suatu ketentuan dalam suatu PSAK akan memberikan**  
4 **pemahaman yang salah yang bertentangan dengan tujuan**  
5 **laporan keuangan yang diatur dalam Kerangka Dasar**  
6 **Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, tetapi**  
7 **peraturan yang relevan melarang penyimpangan tersebut,**  
8 **maka entitas semaksimal mungkin mengurangi**  
9 **pemahaman yang salah tersebut dengan mengungkapkan:**  
10 **(a) nama PSAK terkait, sifat ketentuan, dan alasan**  
11 **mengapa manajemen menyimpulkan bahwa**  
12 **kepatuhan terhadap ketentuan dimaksud akan**  
13 **memberikan pemahaman yang salah yang**  
14 **bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang**  
15 **diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan**  
16 **Penyajian Laporan Keuangan; dan**  
17 **(b) untuk masing-masing periode yang disajikan,**  
18 **penyesuaian terhadap masing-masing pos dalam**  
19 **laporan keuangan yang dipandang perlu oleh**  
20 **manajemen untuk mencapai penyajian yang wajar.**

21  
22        22. Untuk tujuan penerapan paragraf 17 – 21, informasi  
23 tertentu dapat bertentangan dengan tujuan laporan keuangan  
24 ketika informasi tersebut tidak menyajikan secara jujur  
25 transaksi, peristiwa dan kondisi lain baik yang diminta untuk  
26 disajikan atau sewajarnya diharapkan untuk disajikan dan,  
27 konsekuensinya, informasi tersebut dapat memengaruhi  
28 keputusan ekonomi dari pengguna laporan keuangan. Ketika  
29 menilai apakah kepatuhan terhadap ketentuan khusus dari suatu  
30 PSAK akan memberikan pemahaman yang salah yang  
31 bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang diatur dalam  
32 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*  
33 *Keuangan*, manajemen mempertimbangkan:  
34 (a) alasan tujuan laporan keuangan tidak tercapai dalam kondisi  
35 tersebut; dan  
36 (b) bagaimana perbedaan kondisi entitas dengan kondisi entitas  
37 lain yang mematuhi persyaratan. Jika entitas lain dengan  
38 kondisi yang sama menerapkan persyaratan tersebut,



1       maka akan muncul asumsi yang dapat diperdebatkan bahwa  
2       kepatuhan terhadap persyaratan tersebut tidak akan  
3       memberikan pemahaman yang salah yang bertentangan  
4       dengan tujuan laporan keuangan yang diatur dalam  
5       *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*  
6       *Keuangan.*

7 .

### 8 ***Kelangsungan Usaha***

9

10       ***23. Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen***  
11 ***membuat penilaian tentang kemampuan entitas untuk***  
12 ***mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas menyusun***  
13 ***laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan***  
14 ***usaha, kecuali manajemen bertujuan untuk melikuidasi***  
15 ***entitas atau menghentikan perdagangan, atau tidak***  
16 ***mempunyai alternatif lainnya yang realistis selain***  
17 ***melakukannya. Jika manajemen menyadari (dalam***  
18 ***membuat penilaiannya) mengenai adanya ketidakpastian***  
19 ***yang material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi***  
20 ***yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan***  
21 ***tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan***  
22 ***kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan***  
23 ***ketidakpastian tersebut. Jika entitas menyusun laporan***  
24 ***keuangan tidak berdasarkan asumsi kelangsungan usaha,***  
25 ***maka entitas mengungkapkan fakta tersebut, bersama***  
26 ***dengan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan***  
27 ***keuangan dan alasan mengapa entitas tidak***  
28 ***dipertimbangkan sebagai entitas yang dapat***  
29 ***menggunakan asumsi kelangsungan usaha.***

30

31       ***24. Dalam mempertimbangkan apakah dasar asumsi***  
32 ***kelangsungan usaha adalah tepat, manajemen memerhatikan***  
33 ***semua informasi masa depan, paling sedikit (namun tidak***  
34 ***dibatasi untuk) dua belas bulan dari akhir periode pelaporan.***  
35 ***Tingkat pertimbangan tergantung pada fakta dari setiap kasus.***  
36 ***Jika selama ini entitas menghasilkan laba dan mempunyai akses***  
37 ***ke sumber pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi***  
38 ***kelangsungan usaha telah sesuai tanpa melalui analisis rinci.***



1 Dalam kasus lain, manajemen perlu memerhatikan faktor yang  
2 memengaruhi profitabilitas masa kini maupun masa yang akan  
3 datang, jadwal pembayaran utang dan sumber potensial  
4 pembiayaan pengganti sebelum dapat menyimpulkan bahwa  
5 asumsi kelangsungan usaha telah sesuai.

6

7 ***Dasar Akruai***

8

9 ***25. Entitas menyusun laporan keuangan atas dasar***  
10 ***akruai, kecuali laporan arus kas.***

11

12 26. Ketika akuntansi berbasis akruai digunakan, entitas  
13 mengakui pos-pos sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan  
14 dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika pos-pos  
15 tersebut memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk unsur-  
16 unsur tersebut dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan*  
17 *Penyajian Laporan Keuangan.*

18

19 ***Materialitas dan Agregasi***

20

21 ***27. Entitas menyajikan secara terpisah kelompok pos***  
22 ***sejenis yang material. Entitas menyajikan secara terpisah***  
23 ***pos yang mempunyai sifat atau fungsi berbeda kecuali***  
24 ***pos tersebut tidak material.***

25

26 28. Laporan keuangan merupakan hasil dari pemrosesan  
27 sejumlah transaksi atau peristiwa lain yang diklasifikasikan sesuai  
28 sifat atau fungsinya. Tahap akhir dari proses penggabungan  
29 dan pengklasifikasian adalah penyajian dalam laporan keuangan.  
30 Jika suatu klasifikasi pos tidak material, maka dapat  
31 digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan  
32 keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan. Suatu  
33 pos mungkin tidak cukup material untuk disajikan terpisah dalam  
34 laporan keuangan tetapi cukup material untuk disajikan terpisah  
35 dalam catatan atas laporan keuangan.

36

37

38



1 29. Entitas tidak diperlukan untuk memberikan suatu  
2 pengungkapan khusus yang diminta oleh suatu PSAK jika  
3 informasi tersebut tidak material.

4

5 ***Saling Hapus***

6

7 ***30. Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas***  
8 ***aset dan laibilitas atau pendapatan dan beban, kecuali***  
9 ***disyaratkan atau diijinkan oleh suatu PSAK.***

10

11 31. Entitas melaporkan secara terpisah untuk aset dan  
12 laibilitas serta pendapatan dan beban. Saling hapus dalam  
13 laporan laba rugi komprehensif atau laporan posisi keuangan  
14 atau dalam laporan laba rugi terpisah (jika disajikan) mengurangi  
15 kemampuan pengguna laporan keuangan baik untuk memahami  
16 transaksi, peristiwa dan kejadian lain yang telah terjadi maupun  
17 untuk menilai arus kas entitas di masa depan, kecuali jika saling  
18 hapus mencerminkan substansi transaksi atau peristiwa.  
19 Pengukuran aset secara neto setelah dikurangi penyisihan  
20 penilaian (misalnya, penyisihan keusangan atas persediaan  
21 dan penyisihan piutang tak tertagih) tidak termasuk kategori  
22 saling hapus.

23

24 32. PSAK 23: *Pendapatan* mendefinisikan pendapatan  
25 dan mensyaratkan entitas untuk mengukurnya berdasarkan nilai  
26 wajar dari jumlah yang diterima atau akan diterima, dengan  
27 mempertimbangkan jumlah potongan dagang dan rabat volume  
28 yang diperbolehkan. Dalam aktivitas normal, entitas juga  
29 melakukan transaksi lain yang bukan merupakan penghasil  
30 utama pendapatan dan bersifat insidental. Entitas menyajikan  
31 hasil dari transaksi tersebut dengan mengurangi setiap  
32 pendapatan dengan beban terkait yang timbul dari transaksi  
33 yang sama sepanjang penyajian tersebut mencerminkan  
34 substansi dari transaksi atau peristiwa lain. Misalnya:

35 (a) entitas menyajikan keuntungan dan kerugian atas  
36 pelepasan aset tidak lancar, termasuk investasi dan aset  
37 operasional, dilaporkan dengan mengurangi penerimaan  
38



- 1 dari pelepasan dengan nilai tercatat dan beban yang timbul  
2 dari pelepasan aset tersebut;  
3 (b) entitas dapat mengurangi pengeluaran yang terkait  
4 dengan ketentuan yang diakui sesuai dengan PSAK 57  
5 dan diganti berdasarkan perjanjian kontraktual dengan pihak  
6 ketiga (seperti perjanjian garansi dari pemasok) dengan  
7 penggantian yang diterima.  
8

9 33. Entitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang  
10 timbul dari suatu kelompok transaksi yang sejenis secara neto,  
11 misalnya keuntungan dan kerugian dari transaksi mata uang  
12 asing atau keuntungan dan kerugian yang timbul dari instrumen  
13 keuangan yang dikategorikan sebagai diperdagangkan. Namun,  
14 entitas menyajikan keuntungan dan kerugian tersebut secara  
15 terpisah jika keuntungan atau kerugian tersebut material.  
16

#### 17 *Frekuensi Pelaporan*

18

19 **34. Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap**  
20 **(termasuk informasi komparatif) setidaknya secara**  
21 **tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan**  
22 **laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang**  
23 **lebih panjang atau lebih pendek dari periode satu tahun,**  
24 **sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan**  
25 **keuangan, maka entitas mengungkapkan:**

- 26 (a) alasan penggunaan periode pelaporan yang lebih  
27 panjang atau lebih pendek; dan  
28 (b) fakta bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan  
29 keuangan tidak dapat diperbandingkan secara  
30 keseluruhan.  
31

32 35. Umumnya entitas secara konsisten menyiapkan laporan  
33 keuangan untuk periode satu tahun. Namun, untuk alasan  
34 praktis, beberapa entitas lebih memilih untuk melaporkan,  
35 sebagai contoh, untuk periode 52 minggu. Pernyataan ini tidak  
36 menghalangi praktik seperti ini.  
37  
38



1 **Informasi Komparatif**

2

3 **36. Informasi kuantitatif diungkapkan secara**  
4 **komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh**  
5 **jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode**  
6 **berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh SAK. Informasi**  
7 **komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari**  
8 **laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan**  
9 **kembali jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan**  
10 **periode berjalan.**

11

12 37. Entitas yang mengungkapkan informasi komparatif  
13 menyajikan minimal dua laporan posisi keuangan, dua laporan  
14 untuk tiap jenis laporan lainnya, dan catatan atas laporan  
15 keuangan. Jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara  
16 retrospektif atau membuat penyajian kembali secara  
17 retrospektif atas pos-pos dalam laporan keuangan atau  
18 mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, maka entitas  
19 menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan, dua laporan  
20 untuk tiap jenis laporan lainnya, dan catatan atas laporan  
21 keuangan. Entitas menyajikan laporan posisi keuangan pada:  
22 (a) akhir periode berjalan,  
23 (b) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode  
24 berjalan), dan  
25 (c) permulaan dari periode komparasi terawal.

26

27 38. Pada beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan  
28 pada laporan keuangan periode sebelumnya masih tetap relevan  
29 untuk diungkapkan pada periode berjalan. Misalnya, rincian  
30 tentang sengketa hukum yang dihadapi dengan hasil akhirnya  
31 belum diketahui secara pasti pada periode sebelumnya dan  
32 masih dalam proses penyelesaian, perlu diungkapkan kembali  
33 pada periode berjalan. Pengguna akan memperoleh manfaat  
34 dari informasi adanya ketidakpastian pada akhir periode  
35 pelaporan sebelumnya, dan langkah yang telah dilakukan selama  
36 periode berjalan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.

37

38



1     **39. Jika entitas mengubah penyajian atau**  
2 **pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka**  
3 **entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali**  
4 **reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika**  
5 **entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas**  
6 **mengungkapkan:**

7 **(a) sifat reklasifikasi;**

8 **(b) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa**  
9 **pos yang direklasifikasi; dan**

10 **(c) alasan reklasifikasi.**

11

12     **40. Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis**  
13 **untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:**

14 **(a) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut, dan**

15 **(b) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah**  
16 **tersebut direklasifikasi.**

17

18     41. Peningkatkan komparabilitas informasi antar periode  
19 membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi,  
20 khususnya memungkinkan penilaian atas tren informasi  
21 keuangan untuk tujuan prediksi. Dalam beberapa keadaan,  
22 reklasifikasi informasi komparatif tidak praktis untuk dilakukan  
23 terhadap periode sebelumnya untuk mencapai komparabilitas  
24 dengan periode berjalan. misalnya entitas mungkin belum  
25 mengumpulkan data dalam periode sebelumnya yang  
26 memungkinkan untuk melakukan reklasifikasi, dan mungkin  
27 tidak praktis untuk menyusun kembali informasi tersebut.

28

29     42. PSAK 25 mengatur penyesuaian terhadap informasi  
30 komparatif yang dipersyaratkan ketika entitas melakukan  
31 perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan  
32 mendasar.

33

#### 34 ***Konsistensi Penyajian***

35

36     **43. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan**  
37 **keuangan antar periode harus konsisten kecuali:**

38







1 (a) *setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap*  
2 *sifat operasi entitas atau review atas laporan*  
3 *keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau*  
4 *pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk*  
5 *digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk*  
6 *penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam*  
7 *PSAK 25; atau*

8 (b) *perubahan tersebut diperkenankan oleh suatu PSAK.*

9  
10 44. Misalnya, suatu akusisi atau pelepasan yang signifikan  
11 atau *review* atas penyajian laporan keuangan, mungkin akan  
12 menghasilkan kesimpulan bahwa laporan keuangan harus  
13 disajikan secara berbeda. Namun demikian perubahan  
14 penyajian dapat dilaksanakan jika perubahan tersebut  
15 memberikan informasi yang andal dan lebih relevan bagi  
16 pengguna atau struktur yang baru mempunyai kecenderungan  
17 akan dipergunakan seterusnya. Jika dilakukan perubahan  
18 penyajian laporan keuangan, maka entitas mereklasifikasi  
19 informasi komparatif sesuai dengan paragraf 39 dan 40.

## 21 STRUKTUR DAN ISI

### 23 Pendahuluan

24  
25 45. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan khusus  
26 dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi  
27 komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), atau  
28 laporan perubahan ekuitas dan mensyaratkan pengungkapan  
29 dari pos-pos lainnya pada laporan keuangan tersebut atau  
30 catatan atas laporan keuangan. PSAK 2: *Laporan Arus Kas*  
31 mengatur persyaratan untuk penyajian informasi arus kas.

32  
33 46. Pernyataan ini terkadang menggunakan istilah  
34 “pengungkapan” dalam arti luas, meliputi pos-pos yang disajikan  
35 di dalam laporan keuangan. Pengungkapan juga dipersyaratkan  
36 oleh SAK lain. Kecuali dinyatakan lain dalam Pernyataan ini  
37 atau SAK lainnya, pengungkapan tersebut dapat dilakukan  
38 dalam laporan keuangan.

## 1 Identifikasi Laporan Keuangan

2

3 **47. Entitas mengidentifikasi laporan keuangan**  
4 **secara jelas dan membedakannya dari informasi lain**  
5 **dalam dokumen publikasi yang sama.**

6

7 48. SAK hanya berlaku untuk laporan keuangan, dan tidak  
8 untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan,  
9 dokumen yang disampaikan kepada regulator atau dokumen  
10 lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bahwa pengguna dapat  
11 membedakan laporan yang disusun sesuai SAK dengan  
12 informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan.

13

14 **49. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan**  
15 **keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Di samping**  
16 **itu, entitas menyajikan informasi berikut ini secara jelas,**  
17 **dan mengulanginya jika dibutuhkan sehingga dapat**  
18 **dipahami:**

19 (a) **nama entitas pembuat laporan keuangan atau identitas**  
20 **lain, dan setiap perubahan informasi dari akhir**  
21 **periode laporan sebelumnya;**

22 (b) **apakah merupakan laporan keuangan satu entitas**  
23 **atau suatu kelompok entitas;**

24 (c) **tanggal akhir periode pelaporan atau periode yang**  
25 **dicakup oleh laporan keuangan atau catatan atas**  
26 **laporan keuangan;**

27 (d) **mata uang pelaporan sebagaimana didefinisikan**  
28 **dalam PSAK 52; dan**

29 (e) **pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah**  
30 **dalam laporan keuangan.**

31

32 50. Entitas telah memenuhi persyaratan paragraf 49 dengan  
33 menyajikan judul yang tepat untuk halaman, laporan keuangan,  
34 catatan atas laporan keuangan, kolom dan sejenisnya.  
35 Pertimbangan diperlukan untuk menentukan cara terbaik dalam  
36 menyajikan informasi tersebut. Misalnya, ketika entitas  
37 menyajikan laporan keuangan secara elektronik, maka halaman-  
38 halaman terpisah tidak selalu digunakan; selanjutnya entitas

1 menyajikan hal-hal di atas untuk memastikan bahwa informasi  
2 yang dicakup dalam laporan keuangan dapat dipahami.

3

4 51. Agar lebih dapat dipahami, entitas pada umumnya  
5 menyusun laporan keuangan dengan menyajikan informasi mata  
6 uang dalam unit ribuan atau jutaan. Hal ini diperkenankan  
7 sepanjang entitas mengungkapkan tingkat pembulatan dan tidak  
8 menghilangkan informasi yang material.

9

## 10 **Laporan Posisi Keuangan**

11

### 12 *Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan*

13

14 52. *Laporan posisi keuangan minimal mencakup*  
15 *penyajian jumlah pos-pos berikut:*

16 (a) *aset tetap;*

17 (b) *properti investasi;*

18 (c) *aset tidak berwujud;*

19 (d) *aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan*  
20 *pada (e), (h) dan (i));*

21 (e) *investasi dengan menggunakan metode ekuitas;*

22 (f) *aset biologik;*

23 (g) *persediaan;*

24 (h) *piutang dagang dan piutang lainnya;*

25 (i) *kas dan setara kas;*

26 (j) *total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang*  
27 *dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam*  
28 *kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang*  
29 *dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;*

30 (k) *utang dagang dan terutang lainnya;*

31 (l) *kewajiban diestimasi;*

32 (m) *laibilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang*  
33 *disajikan dalam (k) dan (l));*

34 (n) *laibilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana*  
35 *didefinisikan dalam PSAK 46;*

36 (o) *laibilitas dan aset pajak tangguhan, sebagaimana*  
37 *didefinisikan dalam PSAK 46;*

38

- 1 (p) *laibilitas yang termasuk dalam kelompok yang*  
2 *dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai yang*  
3 *dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;*  
4 (q) *kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai*  
5 *bagian dari ekuitas; dan*  
6 (r) *modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan*  
7 *kepada pemilik entitas induk.*  
8

9 **53. Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul dan**  
10 **subtotal dalam laporan posisi keuangan jika penyajian**  
11 **tersebut relevan untuk pemahaman posisi keuangan**  
12 **entitas.**  
13

14 **54. Ketika entitas menyajikan aset lancar dan tidak**  
15 **lancar dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang**  
16 **sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi**  
17 **keuangan, maka aset (laibilitas) pajak tangguhan tidak**  
18 **boleh diklasifikasikan sebagai aset lancar (laibilitas**  
19 **jangka pendek).**  
20

21 **55. Pernyataan ini tidak mengatur susunan atau format**  
22 **penyajian pos-pos. Paragraf 52 menjelaskan daftar pos-pos**  
23 **yang berbeda berdasarkan sifat atau fungsinya untuk menjamin**  
24 **penyajian terpisah di dalam laporan posisi keuangan. Sebagai**  
25 **tambahan:**

- 26 (a) *suatu pos disajikan terpisah jika ukuran, sifat atau fungsi*  
27 *dari pos tersebut atau agregasi pos-pos yang sama*  
28 *menyebabkan penyajian terpisah menjadi relevan untuk*  
29 *memahami laporan posisi keuangan entitas;*  
30 (b) *penjelasan yang digunakan dan urutan dari pos-pos atau*  
31 *agregasi pos-pos yang sama dapat diubah sesuai dengan*  
32 *sifat entitas dan transaksinya, untuk memberikan informasi*  
33 *yang relevan dalam memahami posisi keuangan entitas.*  
34 *Misalnya, institusi keuangan mungkin mengubah penjelasan*  
35 *di atas dalam rangka memberikan informasi yang relevan*  
36 *mengenai operasi institusi keuangan.*  
37  
38

- 1 56. Entitas mempertimbangkan apakah pos-pos tambahan  
2 disajikan secara terpisah didasarkan atas penilaian dari:  
3 (a) sifat dan likuiditas aset;  
4 (b) fungsi aset tersebut dalam entitas;  
5 (c) jumlah, sifat dan jangka waktu laibilitas.

6  
7 57. Penggunaan dasar pengukuran yang berbeda untuk  
8 kelompok aset yang berbeda menunjukkan bahwa sifat dan  
9 fungsi aset tersebut berbeda dan, oleh karena itu, entitas  
10 menyajikan kelompok aset yang berbeda secara terpisah.  
11 Misalnya, kelompok aset tetap yang berbeda dapat dicatat  
12 berdasarkan biaya perolehan atau jumlah yang direvaluasi  
13 sesuai dengan PSAK 16.

14  
15 ***Pembedaan Aset Lancar dan Tidak Lancar dan Laibilitas***  
16 ***Jangka Pendek dan Jangka Panjang***

17  
18 ***58. Entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar***  
19 ***dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai***  
20 ***klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan***  
21 ***sesuai dengan paragraf 64-74, kecuali penyajian***  
22 ***berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang lebih***  
23 ***relevan dan dapat diandalkan. Jika pengecualian tersebut***  
24 ***diterapkan, maka entitas menyajikan seluruh aset dan***  
25 ***laibilitas berdasarkan urutan likuiditas.***

26  
27 ***59. Apapun metode penyajian yang digunakan, entitas***  
28 ***mengungkapkan jumlah yang diharapkan dapat***  
29 ***dipulihkan atau diselesaikan setelah lebih dari dua belas***  
30 ***bulan untuk setiap pos aset dan laibilitas yang***  
31 ***menggabungkan jumlah yang diharapkan akan***  
32 ***dipulihkan atau diselesaikan:***

- 33 ***(a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode***  
34 ***pelaporan; dan***  
35 ***(b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan***

36  
37 60. Ketika entitas menyediakan barang atau jasa dalam  
38 siklus operasi yang dapat diidentifikasi secara jelas, maka



1 klasifikasi aset lancar dan tidak lancar serta laibilitas jangka  
2 pendek dan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan  
3 memberikan informasi yang bermanfaat dengan membedakan  
4 aset neto yang digunakan secara terus menerus sebagai modal  
5 kerja dari aset neto yang digunakan dalam operasi entitas jangka  
6 panjang. Pengklasifikasian tersebut juga menunjukkan aset  
7 yang diharapkan akan direalisasi dalam siklus operasi berjalan  
8 dan laibilitas yang akan jatuh tempo pada periode yang sama.  
9

10 61. Untuk beberapa entitas, seperti institusi keuangan,  
11 penyajian aset dan laibilitas berdasarkan urutan likuiditas  
12 memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan  
13 dibandingkan penyajian berdasarkan lancar dan tidak lancar  
14 atau jangka pendek dan jangka panjang karena entitas pada  
15 industri tersebut tidak menyediakan barang atau jasa selama  
16 siklus operasi entitas yang dapat diidentifikasi secara jelas.

17 .  
18 62. Dalam menerapkan paragraf 58, entitas diperkenankan  
19 untuk menyajikan beberapa aset menggunakan klasifikasi  
20 lancar dan tidak lancar, dan laibilitas menggunakan jangka  
21 pendek dan jangka panjang dan lainnya berdasarkan likuiditas  
22 jika hal tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan  
23 dapat diandalkan. Kebutuhan untuk mengkombinasikan basis  
24 penyajian dimungkinkan jika entitas memiliki operasi yang  
25 beragam.

26  
27 63. Informasi mengenai tanggal perkiraan realisasi aset  
28 dan laibilitas berguna dalam penilaian likuiditas dan solvabilitas  
29 entitas. PSAK 31 mensyaratkan pengungkapan tanggal jatuh  
30 tempo aset keuangan dan laibilitas keuangan. Aset keuangan  
31 termasuk piutang usaha dan piutang lainnya, dan laibilitas  
32 keuangan termasuk utang usaha dan terutang lainnya. Informasi  
33 tentang tanggal perkiraan pemulihan aset nonmoneter, seperti  
34 persediaan, dan tanggal perkiraan dari penyelesaian laibilitas  
35 seperti kewajiban diestimasi juga bermanfaat, terlepas dari  
36 apakah aset diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar  
37 dan laibilitas sebagai jangka panjang dan jangka pendek.  
38 Misalnya, entitas mengungkapkan jumlah persediaan yang



1 diharapkan dapat dipulihkan lebih dari dua belas bulan setelah  
2 periode pelaporan.

3

4 ***Aset Lancar***

5

6 ***64. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset***  
7 ***lancar, jika:***

8 (a) *entitas mengharapkan akan merealisasikan aset, atau*  
9 *bermaksud untuk menjual atau menggunakannya,*  
10 *dalam siklus operasi normal;*

11 (b) *entitas memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan;*

12 (c) *entitas mengharapkan akan merealisasi aset dalam*  
13 *jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan;*  
14 *atau*

15 (d) *kas atau setara kas (seperti yang dinyatakan dalam*  
16 ***PSAK 2: Laporan Arus Kas***) *kecuali aset tersebut*  
17 *dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk*  
18 *menyelesaikan laibilitas sekurang-kurangnya 12*  
19 *bulan setelah periode pelaporan.*

20 ***Entitas mengklasifikasikan aset yang tidak termasuk***  
21 ***kategori tersebut sebagai aset tidak lancar.***

22

23 65. Pernyataan ini menggunakan istilah "tidak lancar" untuk  
24 mencakup aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset keuangan  
25 yang bersifat jangka panjang. Pernyataan ini tidak melarang  
26 penggunaan istilah lainnya sepanjang pengertiannya jelas.

27

28 66. Siklus operasi entitas merupakan jangka waktu antara  
29 perolehan aset untuk pemrosesan dan realisasinya dalam bentuk  
30 kas atau setara kas. Ketika siklus operasi normal entitas tidak  
31 dapat diidentifikasi secara jelas, maka diasumsikan selama  
32 12 bulan. Aset lancar mencakup aset (seperti persediaan dan  
33 piutang dagang) yang dijual, dikonsumsi atau direalisasikan  
34 sebagai bagian siklus operasi normal meskipun aset tersebut  
35 tidak diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12  
36 bulan setelah periode pelaporan. Aset lancar juga mencakup  
37 aset yang dimiliki untuk diperdagangkan (aset keuangan dalam  
38 kategori ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk

1 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55) dan bagian lancar  
2 dari aset keuangan tidak lancar.

3

#### 4 ***Laibilitas Jangka Pendek***

5

6 ***67. Suatu laibilitas diklasifikasikan sebagai laibilitas***  
7 ***jangka pendek jika:***

8 (a) *entitas mengharapkan akan menyelesaikan laibilitas*  
9 *tersebut dalam siklus operasi normalnya;*

10 (b) *entitas memiliki laibilitas tersebut untuk tujuan*  
11 *diperdagangkan;*

12 (c) *laibilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan*  
13 *dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode*  
14 *pelaporan; atau*

15 (d) *entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk*  
16 *menunda penyelesaian laibilitas selama sekurang-*  
17 *kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.*

18 ***Entitas mengklasifikasi laibilitas yang tidak termasuk kategori***  
19 ***tersebut sebagai laibilitas jangka panjang.***

20

21 68. Beberapa laibilitas jangka pendek, seperti utang dagang,  
22 beberapa akrual untuk biaya karyawan dan biaya operasi  
23 lainnya, merupakan bagian modal kerja yang digunakan dalam  
24 siklus operasi normal. Entitas mengklasifikasikan laibilitas-  
25 laibilitas tersebut sebagai laibilitas jangka pendek meskipun  
26 laibilitas-laibilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan lebih  
27 dari 12 bulan setelah periode pelaporan. Siklus operasi normal  
28 yang sama diterapkan pada aset dan laibilitas entitas. Jika tidak  
29 dapat diidentifikasi secara jelas, maka siklus operasi normal  
30 entitas diasumsikan 12 bulan.

31

32 69. Laibilitas jangka pendek lainnya tidak diselesaikan dalam  
33 siklus operasi normal, tetapi jatuh tempo untuk diselesaikan  
34 dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan atau  
35 dimiliki untuk tujuan diperdagangkan. Misalnya, laibilitas  
36 keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk  
37 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55, cerukan bank, dan  
38 bagian jangka pendek dari laibilitas keuangan jangka panjang,



1 dividen terutang, pajak penghasilan terutang, dan terutang  
2 nonusaha lainnya. Laibilitas keuangan yang merupakan  
3 pembiayaan jangka panjang (bukan bagian dari modal kerja  
4 yang digunakan dalam siklus operasi normal) dan tidak jatuh  
5 tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan  
6 merupakan laibilitas jangka panjang, sebagaimana diatur dalam  
7 paragraf 72 dan 73.

8  
9 70. Entitas mengklasifikasikan laibilitas keuangan sebagai  
10 laibilitas jangka pendek jika laibilitas tersebut akan jatuh tempo  
11 dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan,  
12 meskipun:

- 13 (a) kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu  
14 lebih dari dua belas bulan; dan  
15 (b) perjanjian untuk pembiayaan kembali, atau penjadwalan  
16 kembali pembayaran, atas dasar jangka panjang telah  
17 diselesaikan setelah periode pelaporan dan sebelum tanggal  
18 penyelesaian laporan keuangan.

19  
20 71. Jika entitas mengharapkan (dan memiliki hak) untuk  
21 melakukan pembiayaan kembali atau perpanjangan laibilitas  
22 selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan  
23 dengan menggunakan fasilitas pinjaman yang ada, maka entitas  
24 mengklasifikasikan laibilitas tersebut sebagai laibilitas jangka  
25 panjang, meskipun laibilitas tersebut akan jatuh tempo dalam  
26 periode yang lebih pendek dari 12 bulan. Namun, jika  
27 pembiayaan kembali atau perpanjangan kembali bukan  
28 merupakan diskresi entitas (misalnya, tidak terdapat perjanjian  
29 untuk pembiayaan kembali), maka entitas tidak  
30 mempertimbangkan kemungkinan pembiayaan kembali laibilitas  
31 dan mengklasifikasikannya sebagai laibilitas jangka pendek.

32  
33 72. Ketika entitas melanggar ketentuan perjanjian pinjaman  
34 jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan  
35 yang menyebabkan laibilitas tersebut harus segera dibayar  
36 sesuai permintaan, maka entitas mengklasifikasikan laibilitas  
37 tersebut sebagai laibilitas jangka pendek, meskipun pemberi  
38 pinjaman menyetujui (setelah periode pelaporan dan sebelum

1 tanggal penyelesaian laporan keuangan) untuk tidak  
2 mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas  
3 pelanggaran tersebut. Entitas mengklasifikasikan laibilitas  
4 tersebut sebagai laibilitas jangka pendek karena (pada akhir  
5 periode pelaporan) entitas tidak memiliki hak untuk menunda  
6 penyelesaian laibilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-  
7 kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

8  
9 73. Namun, entitas mengklasifikasikan laibilitas sebagai  
10 laibilitas jangka panjang bila pemberi pinjaman menyetujui pada  
11 akhir periode pelaporan untuk memberikan tenggang waktu  
12 pembayaran yang berakhir sekurang-kurangnya dua belas bulan  
13 setelah periode pelaporan, selama periode dimana entitas dapat  
14 memperbaiki pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian dan  
15 pemberi pinjaman tidak dapat meminta percepatan pembayaran  
16 segera.

17  
18 74. Berkaitan dengan pinjaman yang diklasifikasikan  
19 sebagai laibilitas jangka pendek, jika peristiwa-peristiwa berikut  
20 ini terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal  
21 penyelesaian laporan keuangan, maka peristiwa-peristiwa  
22 tersebut harus diungkapkan sebagai peristiwa yang tidak  
23 memerlukan penyesuaian (*non-adjusting events*) sesuai  
24 dengan PSAK 8:

- 25 (a) pembiayaan kembali berbasis jangka panjang;  
26 (b) perbaikan pelanggaran perjanjian pinjaman jangka panjang;  
27 dan  
28 (c) pemberian tenggang waktu pembayaran oleh pemberi  
29 pinjaman untuk memperbaiki pelanggaran perjanjian  
30 pinjaman jangka panjang yang berakhir sekurang-  
31 kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

32  
33 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan  
34 atau Catatan atas Laporan Keuangan***

35  
36 ***75. Entitas mengungkapkan di laporan posisi  
37 keuangan atau di catatan atas laporan keuangan, sub-  
38***

1 ***klasifikasi pos-pos yang disajikan, dan diklasifikasikan***  
2 ***dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi entitas.***

3

4 76. Rincian yang tercakup dalam sub-klasifikasi, tergantung  
5 pada persyaratan SAK serta ukuran, sifat, dan fungsi dari jumlah  
6 dari masing-masing pos yang bersangkutan. Entitas juga  
7 menggunakan faktor-faktor yang diuraikan pada paragraf 56 untuk  
8 menentukan dasar bagi subklasifikasi. Pengungkapan dapat  
9 berbeda untuk setiap pos, misalnya:

- 10 (a) pos-pos aset tetap dipisahkan sesuai dengan PSAK 16;  
11 (b) piutang dipisahkan ke dalam jumlah piutang dagang,  
12 piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan  
13 istimewa, pembayaran di muka dan jumlah lainnya;  
14 (c) persediaan dipisahkan sesuai dengan PSAK 14:  
15 *Persediaan*, ke dalam kelompok barang dagangan, barang  
16 produksi, bahan baku, barang dalam proses, dan barang  
17 jadi;  
18 (d) laibilitas diestimasi dipisahkan menjadi laibilitas diestimasi  
19 untuk imbalan kerja dan laibilitas diestimasi lainnya; dan  
20 (e) ekuitas dan cadangan dipisahkan menjadi berbagai  
21 kelompok seperti modal disetor, tambahan modal disetor  
22 dan cadangan.

23

24 ***77. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut dalam***  
25 ***laporan posisi keuangan atau laporan perubahan ekuitas,***  
26 ***atau catatan atas laporan keuangan:***

- 27 (a) ***untuk setiap jenis saham:***  
28 (i) ***jumlah saham modal dasar;***  
29 (ii) ***jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh,***  
30 ***dan yang diterbitkan tetapi tidak disetor penuh;***  
31 (iii) ***nilai nominal saham, atau nilai dari saham yang***  
32 ***tidak memiliki nilai nominal;***  
33 (iv) ***rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan***  
34 ***akhir periode;***  
35 (v) ***hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat***  
36 ***pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan***  
37 ***atas dividen dan pembayaran kembali atas***  
38 ***modal;***

- 1        *(vi) saham entitas yang dikuasai oleh entitas itu*  
2            *sendiri atau oleh entitas anak atau entitas*  
3            *asosiasi; dan*  
4        *(vii) saham yang dicadangkan untuk penerbitan*  
5            *dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham,*  
6            *termasuk jumlah dan persyaratan;*  
7 *(b) penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos*  
8        *cadangan dalam ekuitas.*

9  
10        *78. Entitas yang modalnya tidak terbagi dalam saham,*  
11        *seperti persekutuan atau trust, mengungkapkan informasi*  
12        *yang setara sesuai dengan paragraf 77 (a), yang*  
13        *memperlihatkan perubahan selama suatu periode dari*  
14        *setiap jenis penyertaan, hak, keistimewaan dan*  
15        *pembatasan yang melekat pada setiap jenis penyertaan.*

16  
17        78A. Jika suatu entitas telah mengklasifikasikan:

- 18 (a) Suatu instrument keuangan yang dapat ditanam yang  
19 diklasifikasikan sebagai suatu instrument ekuitas, atau  
20 (b) Suatu instrument yang membebaskan entitas suatu  
21 kewajiban untuk menyerahkan kepada pihak lain suatu  
22 bagian pro rata atas asset neto entitas hanya pada likuidasi  
23 dan diklasifikasikan sebagai suatu instrument ekuitas  
24 antara laibilitas keuangan dan ekuitas, maka harus  
25 mengungkapkan jumlah yang direklasifikasikan ke dalam dan  
26 keluar dari setiap kategori (laibilitas keuangan atau ekuitas)  
27 dan waktu serta alasan klasifikasi tersebut

## 28 29 **Laporan Laba Rugi Komprehensif**

30  
31        *79. Entitas menyajikan seluruh pos pendapatan dan*  
32        *beban yang diakui dalam satu periode:*

- 33 (a) *dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif,*  
34        *atau*  
35 (b) *dalam bentuk dua laporan:*  
36        (i) *laporan yang menunjukkan komponen laba rugi*  
37            *(laporan laba rugi terpisah); dan*  
38        (ii) *laporan yang dimulai dengan laba rugi dan*



1            *menunjukkan komponen pendapatan*  
2            *komprehensif lain (laporan pendapatan*  
3            *komprehensif).*

4

5 *Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi*  
6 *Komprehensif*

7

8            *80. Laporan laba rugi komprehensif, sekurang-*  
9 *kurangnya mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut*  
10 *selama suatu periode:*

11 *(a) pendapatan;*

12 *(b) biaya keuangan;*

13 *(c) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan joint ven-*  
14 *tures yang dicatat dengan menggunakan metode*  
15 *ekuitas;*

16 *(d) beban pajak;*

17 *(e) suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari:*

18 *(i) laba rugi setelah pajak dari operasi yang*  
19 *dihentikan; dan*

20 *(ii) keuntungan atau kerugian setelah pajak yang*  
21 *diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi*  
22 *biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau*  
23 *kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi*  
24 *yang dihentikan;*

25 *(f) laba rugi;*

26 *(g) setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain*  
27 *yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat (selain*  
28 *jumlah dalam huruf (h));*

29 *(h) bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas*  
30 *asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan*  
31 *menggunakan metode ekuitas; dan*

32 *(i) total laba rugi komprehensif.*

33

34            *81 Entitas mengungkapkan pos-pos di bawah ini*  
35 *dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai alokasi laba*  
36 *rugi untuk periode:*

37 *(a) laba rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan*  
38 *kepada:*

- 1 (i) *kepentingan non-pengendali; dan*  
2 (ii) *pemilik entitas induk*  
3 (b) *total laba rugi komprehensif periode berjalan yang*  
4 *dapat diatribusikan kepada:*

- 5 (i) *kepentingan non-pengendali; dan*  
6 (ii) *pemilik entitas induk*  
7

8 **82. Entitas dapat menyajikan pos-pos sebagaimana**  
9 **dimaksud paragraf 80(a)-(f) dan pengungkapan**  
10 **sebagaimana dimaksud paragraf 81(a) dalam laporan**  
11 **laba rugi terpisah (lihat paragraf 79).**  
12

13 **83. Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul dan**  
14 **sub jumlah lain dalam laporan laba rugi komprehensif**  
15 **dan laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), jika**  
16 **penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja**  
17 **keuangan entitas.**  
18

19 84. Karena dampak dari berbagai kegiatan, transaksi, dan  
20 peristiwa lain entitas berbeda dalam frekuensi, potensi  
21 keuntungan atau kerugian dan kemampuan untuk dapat diprediksi,  
22 maka pengungkapan unsur-unsur kinerja keuangan membantu  
23 pengguna laporan keuangan dalam memahami kinerja keuangan  
24 yang dicapai dan dalam membuat proyeksi kinerja keuangan  
25 masa depan. Entitas memasukkan pos-pos tambahan dalam  
26 laporan laba rugi komprehensif dan laporan laba rugi terpisah  
27 (jika disajikan), perubahan istilah yang dipakai dan perubahan  
28 urutan dari pos-pos jika hal ini diperlukan untuk menjelaskan  
29 elemen kinerja keuangan. Entitas mempertimbangkan faktor-  
30 faktor termasuk materialitas, sifat dan fungsi dari berbagai  
31 komponen pendapatan dan beban. Misalnya, suatu institusi  
32 keuangan dapat mengubah istilah untuk memberikan informasi  
33 yang relevan dengan operasinya. Entitas tidak diperkenankan  
34 melakukan saling hapus pendapatan dan beban kecuali memenuhi  
35 kriteria paragraf 30.  
36

37 **85. Entitas tidak diperkenankan menyajikan pos-pos**  
38 **pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam**

1 *laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi*  
2 *terpisah (jika disajikan), atau dalam catatan atas laporan*  
3 *keuangan.*

4  
5 ***Laba Rugi Selama Periode***

6  
7 ***86. Entitas mengakui seluruh pos-pos pendapatan dan***  
8 ***beban pada suatu periode dalam laba rugi kecuali suatu***  
9 ***PSAK mensyaratkan atau memperkenankan lain.***

10  
11 87. Beberapa SAK menentukan kondisi-kondisi kapan  
12 entitas mengakui pos-pos tertentu di luar laba rugi dalam periode  
13 berjalan. PSAK 25 menentukan dua kondisi tersebut: koreksi  
14 kesalahan dan dampak perubahan kebijakan akuntansi. SAK  
15 lainnya mensyaratkan atau memperkenankan suatu komponen  
16 pendapatan komprehensif lain yang memenuhi definisi  
17 pendapatan dan beban dalam *Kerangka Dasar Penyusunan*  
18 *dan Penyajian Laporan Keuangan* dikeluarkan dari laba rugi  
19 (lihat paragraf 5).

20  
21 ***Pendapatan Komprehensif Lain Selama Periode***

22  
23 ***88. Entitas mengungkapkan jumlah pajak penghasilan***  
24 ***terkait dengan setiap komponen dari pendapatan***  
25 ***komprehensif lain, termasuk penyesuaian reklasifikasi,***  
26 ***baik dalam laporan pendapatan komprehensif atau***  
27 ***catatan atas laporan keuangan.***

28  
29 89. Entitas dapat menyajikan komponen pendapatan  
30 komprehensif lain:

- 31 (a) jumlah neto dari dampak pajak terkait, atau  
32 (b) jumlah sebelum dampak pajak terkait disertai dengan to-  
33 tal pajak penghasilan yang terkait dengan komponen  
34 tersebut.

35  
36 ***90. Entitas mengungkapkan penyesuaian reklasifikasi***  
37 ***yang terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain.***

38



1        91. SAK lainnya menjelaskan bagaimana dan kapan jumlah  
2 yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain  
3 direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi yang dimaksud pada  
4 Pernyataan ini adalah penyesuaian reklasifikasi. Penyesuaian  
5 reklasifikasi dimasukkan dengan komponen pendapatan  
6 komprehensif lain yang terkait pada periode dimana  
7 penyesuaian direklasifikasi ke laba rugi. Misalnya, keuntungan  
8 yang direalisasi dari pelepasan aset keuangan yang  
9 dikategorikan sebagai "tersedia untuk dijual" dimasukkan dalam  
10 laba rugi periode berjalan. Jumlah tersebut mungkin telah diakui  
11 dalam pendapatan komprehensif lain sebagai keuntungan yang  
12 belum direalisasi pada periode berjalan atau periode  
13 sebelumnya. Keuntungan yang belum direalisasi tersebut  
14 dikurangkan dari pendapatan komprehensif lain pada periode  
15 ketika keuntungan yang telah direalisasi direklasifikasi ke laba  
16 rugi untuk menghindari memasukkan keuntungan yang belum  
17 direalisasi tersebut dua kali dalam total laba rugi komprehensif.

18  
19        92. Entitas dapat menyajikan penyesuaian reklasifikasi di  
20 dalam laporan pendapatan komprehensif atau catatan atas  
21 laporan keuangan. Entitas yang menyajikan penyesuaian  
22 reklasifikasi pada catatan atas laporan keuangan menyajikan  
23 komponen pendapatan komprehensif lain setelah penyesuaian  
24 reklasifikasi terkait.

25  
26        93. Penyesuaian reklasifikasi terjadi, misalnya, dari  
27 pelepasan kegiatan usaha luar negeri (lihat PSAK 11),  
28 penghentian pengakuan aset keuangan "tersedia untuk dijual"  
29 (lihat PSAK 55) dan ketika suatu lindung nilai atas prakiraan  
30 transaksi menimbulkan laba atau rugi (lihat paragraf 103 PSAK  
31 55 yang berhubungan dengan lindung nilai atas arus kas).

32  
33        94. Penyesuaian reklasifikasi tidak dilakukan pada  
34 perubahan surplus revaluasi yang diakui berdasarkan PSAK  
35 16 (revisi 2007) atau PSAK 19 atau pada keuntungan dan  
36 kerugian aktuarial yang diakui dalam program dana pensiun  
37 manfaat pasti yang diakui berdasarkan paragraf 93A dari PSAK  
38 24. Komponen tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif



1 lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.  
2 Perubahan surplus revaluasi dapat dialihkan ke saldo laba pada  
3 periode berikutnya ketika aset tersebut digunakan atau  
4 dihentikan pengakuannya (lihat PSAK 16 dan PSAK 19).  
5 Keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan dalam saldo laba  
6 pada periode diakuinya keuntungan dan kerugian aktuarial  
7 tersebut sebagai pendapatan komprehensif lain (lihat PSAK  
8 24)

9  
10 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi***  
11 ***Komprehensif atau Catatan atas Laporan Keuangan***

12  
13 95. Ketika pos-pos pendapatan atau beban bernilai mate-  
14 rial, maka entitas mengungkapkan sifat dan jumlahnya secara  
15 terpisah.

16  
17 96. Keadaan yang menyebabkan pengungkapan secara  
18 terpisah atas pos-pos pendapatan dan beban adalah sebagai  
19 berikut:

- 20 (a) penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto atau  
21 penurunan nilai aset tetap menjadi jumlah yang dapat  
22 dipulihkan kembali, sebagaimana pemulihan atas penurunan  
23 tersebut;  
24 (b) restrukturisasi atas aktivitas-aktivitas suatu entitas dan  
25 untuk setiap laibilitas diestimasi atas biaya restrukturisasi;  
26 (c) pelepasan aset tetap;  
27 (d) pelepasan investasi;  
28 (e) operasi yang dihentikan;  
29 (f) penyelesaian litigasi; dan  
30 (g) pembalikan laibilitas diestimasi lain.

31  
32 ***97. Entitas menyajikan analisis beban yang diakui***  
33 ***dalam laba rugi dengan menggunakan klasifikasi***  
34 ***berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas, mana***  
35 ***yang dapat menyediakan informasi yang andal dan lebih***  
36 ***relevan.***

37  
38

1 98. Entitas dianjurkan untuk menyajikan analisis pada  
2 paragraf 97 pada laporan laba rugi komprehensif atau pada  
3 laporan laba rugi terpisah (jika disajikan).

4  
5 99. Beban disubklasifikasikan menjadi komponen utama  
6 dari kinerja keuangan yang dapat berbeda dalam frekuensi,  
7 potensi keuntungan atau kerugian dan kemampuan untuk dapat  
8 memprediksi. Analisis ini diberikan dalam satu dari dua bentuk.  
9

10 100. Bentuk pertama analisis ini adalah metode "sifat  
11 beban". Entitas menggabungkan beban dalam laba rugi  
12 berdasarkan sifatnya (misalnya, penyusutan, pembelian bahan  
13 baku, biaya transportasi, imbalan kerja, dan biaya iklan), dan  
14 tidak merealokasikan menurut berbagai fungsi dalam entitas.  
15 Metode ini mudah diterapkan karena tidak memerlukan adanya  
16 alokasi beban menurut klasifikasi fungsional. Contoh dari  
17 klasifikasi dengan menggunakan metode sifat beban adalah  
18 sebagai berikut:

|    |                                     |       |
|----|-------------------------------------|-------|
| 19 |                                     |       |
| 20 | Pendapatan                          | XXX   |
| 21 | Pendapatan lainnya                  | XXX   |
| 22 | Perubahan atas persediaan           |       |
| 23 | barang jadi dan barang dalam proses | XXX   |
| 24 | Bahan baku yang digunakan           | XXX   |
| 25 | Beban imbalan kerja                 | XXX   |
| 26 | Beban penyusutan dan amortisasi     | XXX   |
| 27 | Beban lainnya                       | XXX   |
| 28 | Total beban                         | (XXX) |
| 29 | Laba sebelum pajak                  | XXX   |
| 30 |                                     |       |

31 101. Bentuk kedua analisis ini adalah metode "fungsi  
32 beban" atau "biaya penjualan" dan mengklasifikasikan beban  
33 berdasarkan fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau,  
34 misalnya, biaya aktivitas distribusi atau administratif. Sekurang-  
35 kurangnya entitas mengungkapkan biaya penjualan  
36 berdasarkan metode ini secara terpisah dari beban-beban  
37 lainnya. Metode ini dapat memberikan informasi yang lebih  
38 relevan kepada pengguna laporan keuangan dibandingkan



1 dengan metode klasifikasi beban berdasarkan sifat, namun  
2 pengalokasian biaya berdasarkan fungsi mungkin membutuhkan  
3 pengalokasian secara arbiter dan pertimbangan yang matang.  
4 Contoh klasifikasi berdasarkan metode fungsi beban adalah  
5 sebagai berikut:

|    |                     |       |
|----|---------------------|-------|
| 6  |                     |       |
| 7  | Pendapatan          | XXX   |
| 8  | Beban penjualan     | (XXX) |
| 9  | Laba bruto          | XXX   |
| 10 | Pendapatan lainnya  | XXX   |
| 11 | Beban distribusi    | (XXX) |
| 12 | Beban administratif | (XXX) |
| 13 | Beban lainnya       | (XXX) |
| 14 | Laba sebelum pajak  | XXX   |
| 15 |                     |       |

16 ***102. Entitas yang mengklasifikasikan beban***  
17 ***berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan***  
18 ***tentang sifat beban, termasuk beban penyusutan dan***  
19 ***amortisasi, dan beban imbalan kerja.***

21 103. Pemilihan antara metode fungsi beban dan sifat beban  
22 tergantung pada faktor historis dan industri serta sifat entitas.  
23 Kedua metode tersebut memberikan indikasi tentang biaya-  
24 biaya tersebut yang mungkin berbeda, baik langsung maupun  
25 tidak langsung, dengan tingkat penjualan atau produksi entitas.  
26 Karena tiap metode penyajian memiliki manfaat untuk jenis  
27 entitas yang berbeda, Pernyataan ini mensyaratkan manajemen  
28 untuk memilih penyajian yang andal dan lebih relevan. Namun  
29 demikian, karena informasi atas sifat beban bermanfaat dalam  
30 memprediksi arus kas masa depan, maka pengungkapan  
31 tambahan diperlukan ketika metode fungsi beban digunakan.  
32 Dalam paragraf 102, "imbalan kerja" memiliki pengertian yang  
33 sama seperti di PSAK 24.

### 35 **Laporan Perubahan Ekuitas**

36  
37 ***104. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas***  
38 ***yang menunjukkan:***

- 1 (a) *total laba rugi komprehensif selama suatu periode,*  
2 *yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang*  
3 *dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan*  
4 *kepada kepentingan non-pengendali;*  
5 (b) *untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan*  
6 *retrospektif atau penyajian kembali secara*  
7 *retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25;*  
8 (c) *untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara*  
9 *jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara*  
10 *terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan*  
11 *yang timbul dari:*  
12 *(i) laba rugi;*  
13 *(ii) masing-masing pos pendapatan komprehensif*  
14 *lain; dan*  
15 *(iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya*  
16 *sebagai pemilik, yang menunjukkan secara*  
17 *terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi*  
18 *kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan*  
19 *pada entitas anak yang tidak menyebabkan*  
20 *hilang pengendalian.*

21  
22 **105. Entitas menyajikan, baik dalam laporan**  
23 **perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan**  
24 **keuangan, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi**  
25 **kepada pemilik selama periode, dan nilai dividen per**  
26 **saham.**

27  
28 106. Pada paragraf 104, komponen ekuitas termasuk,  
29 misalnya, masing-masing jenis modal disetor, saldo akumulasi dari  
30 masing-masing jenis pendapatan komprehensif lain dan saldo laba.

31  
32 107. Perubahan ekuitas entitas di antara awal dan akhir  
33 periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto  
34 entitas selama periode. Kecuali untuk perubahan yang timbul  
35 dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai  
36 pemilik (seperti kontribusi modal, akuisisi kembali instrumen  
37 ekuitas entitas dan dividen) dan biaya transaksi yang secara  
38 langsung berkaitan dengan transaksi tersebut, perubahan



1 keseluruhan atas ekuitas selama periode yang menggambarkan  
2 jumlah total pendapatan dan beban (termasuk keuntungan dan  
3 kerugian) yang diakibatkan oleh aktivitas entitas selama periode  
4 tersebut.

5

6 108. PSAK 25 mensyaratkan penyesuaian retrospektif  
7 atas pengaruh perubahan kebijakan akuntansi, sepanjang praktis,  
8 kecuali jika ketentuan transisi pada PSAK lainnya  
9 mensyaratkan lain. PSAK 25 juga mensyaratkan penyajian  
10 kembali untuk mengoreksi kesalahan secara retrospektif,  
11 sepanjang praktis. Penyesuaian retrospektif dan penyajian  
12 kembali secara retrospektif bukan merupakan perubahan dalam  
13 ekuitas tetapi merupakan penyesuaian atas saldo awal saldo  
14 laba, kecuali jika suatu PSAK mensyaratkan penyesuaian  
15 retrospektif atas komponen ekuitas lainnya. Paragraf 104 (b)  
16 mensyaratkan pengungkapan pada laporan perubahan ekuitas,  
17 total penyesuaian atas masing-masing komponen ekuitas yang  
18 diakibatkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan, secara  
19 terpisah, koreksi atas kesalahan. Penyesuaian ini diungkapkan  
20 untuk masing-masing periode sebelumnya dan pada awal  
21 periode.

22

### 23 **Laporan Arus Kas**

24

25 109. Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna  
26 laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam  
27 menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam  
28 menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2 mengatur  
29 persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas.

30

### 31 **Catatan atas Laporan Keuangan**

32

#### 33 *Struktur*

34

35 *110. Catatan atas laporan keuangan:*

36 (a) *menyajikan informasi tentang dasar penyusunan*  
37 *laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu*  
38 *yang digunakan sesuai dengan paragraf 115 – 122;*

- 1 (b) *mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK*  
2 *yang tidak disajikan di bagian manapun dalam*  
3 *laporan keuangan; dan*  
4 (c) *memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian*  
5 *manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi*  
6 *tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.*

7  
8 **III. Entitas, sepanjang praktis, menyajikan catatan**  
9 **atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas membuat**  
10 **referensi silang atas masing-masing pos dalam laporan**  
11 **posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif,**  
12 **laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan**  
13 **perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk informasi**  
14 **yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.**  
15

16 112. Entitas biasanya menyajikan catatan atas laporan  
17 keuangan dengan urutan sebagai berikut, untuk membantu  
18 pengguna memahami dan membandingkan dengan laporan  
19 keuangan entitas lainnya:

- 20 (a) pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK (lihat par 14);  
21 (b) ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan  
22 (lihat par 115);  
23 (c) informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam  
24 laporan perubahan posisi keuangan dan laporan laba rugi  
25 komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan),  
26 laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai  
27 dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-  
28 masing pos; dan  
29 (d) pengungkapan lainnya, termasuk:  
30 (i) laibilitas kontijensi (lihat PSAK 57) dan komitmen  
31 kontraktual yang belum diakui; dan  
32 (ii) pengungkapan informasi nonkeuangan, seperti tujuan  
33 manajemen risiko keuangan dan kebijakan entitas.  
34 (lihat PSAK 31).  
35

36 113. Dalam beberapa keadaan, mungkin dibutuhkan atau  
37 dikehendaki untuk membedakan urutan pos-pos tertentu dalam  
38 catatan atas laporan keuangan. Misalnya, entitas dapat

1 menggabungkan informasi perubahan nilai wajar yang diakui  
2 dalam laba rugi dengan informasi tentang jatuh tempo instrumen  
3 keuangan, meskipun pengungkapan pertama berhubungan  
4 dengan laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi  
5 terpisah (jika disajikan) dan yang kedua berhubungan dengan  
6 laporan posisi keuangan. Namun demikian, entitas tetap  
7 menjaga struktur yang sistematis untuk catatan atas laporan  
8 keuangan sepanjang dapat diterapkan.

9  
10 114. Entitas dapat menyajikan catatan atas laporan  
11 keuangan yang memberikan informasi tentang dasar  
12 penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu  
13 sebagai bagian yang terpisah dalam laporan keuangan.

14  
15 ***Pengungkapan Kebijakan Akuntansi***

16  
17 ***115. Entitas mengungkapkan dalam ringkasan  
18 kebijakan akuntansi signifikan:***

19 ***(a) dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun  
20 laporan keuangan;***

21 ***(b) kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan yang  
22 relevan untuk memahami laporan keuangan.***

23  
24 116. Hal yang penting bagi entitas untuk menginformasikan  
25 kepada pengguna mengenai dasar pengukuran yang digunakan  
26 dalam laporan keuangan (misalnya, biaya historis, biaya  
27 perolehan kini, nilai realisasi neto, nilai wajar atau jumlah yang  
28 dapat dipulihkan kembali) karena dasar pengukuran yang  
29 digunakan dalam penyusunan laporan keuangan memengaruhi  
30 analisis pengguna secara signifikan. Ketika entitas  
31 menggunakan lebih dari satu dasar pengukuran dalam laporan  
32 keuangan, misalnya ketika suatu kelompok aset direvaluasi,  
33 maka hal tersebut adalah memadai dengan memberikan suatu  
34 indikasi untuk setiap kelompok aset dan laibilitas yang mana  
35 setiap dasar pengukuran diterapkan.

36  
37 117. Dalam memutuskan apakah kebijakan akuntansi  
38 tertentu diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah

1 pengungkapan tersebut akan membantu pengguna untuk  
2 memahami bagaimana transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya  
3 tercermin laporan kinerja keuangan dan posisi keuangan yang  
4 dilaporkan. Pengungkapan kebijakan akuntansi tertentu  
5 bermanfaat bagi pengguna terutama ketika kebijakan akuntansi  
6 tersebut dipilih dari beberapa alternatif yang diperkenankan  
7 dalam SAK. Misalnya pengungkapan apakah *venturer*  
8 mengakui bagian partisipasinya dalam entitas yang dikendalikan  
9 secara bersama dengan menggunakan konsolidasi proporsional  
10 atau metode ekuitas (lihat PSAK 12). Beberapa SAK secara  
11 khusus mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi  
12 tertentu, termasuk pilihan yang dibuat oleh manajemen di antara  
13 kebijakan akuntansi berbeda yang diperkenankan. Misalnya,  
14 PSAK 16 (Revisi 2007) mensyaratkan pengungkapan dasar  
15 pengukuran yang digunakan untuk mengelompokkan aset tetap.

16  
17 118. Setiap entitas mempertimbangkan sifat kegiatan  
18 operasi dan kebijakan yang diharapkan pengguna laporan  
19 keuangan untuk diungkapkan oleh entitas yang berjenis seperti  
20 itu. Sebagai contoh, pengguna akan mengharapkan suatu entitas  
21 yang menjadi objek pajak penghasilan untuk mengungkapkan  
22 kebijakan akuntansi tentang pajak penghasilan, termasuk  
23 kebijakan yang diterapkan atas aset dan laibilitas pajak  
24 tangguhan. Ketika entitas memiliki kegiatan usaha luar negeri  
25 atau transaksi dalam mata uang asing yang signifikan, maka  
26 pengguna akan mengharapkan pengungkapan kebijakan  
27 akuntansi untuk pengakuan keuntungan dan kerugian mata uang  
28 asing.

29  
30 119. Suatu kebijakan akuntansi mungkin menjadi signifikan  
31 karena sifat kegiatan operasi entitas meskipun jumlah pada  
32 periode berjalan dan periode sebelumnya tidak material. Entitas  
33 juga dapat mengungkapkan setiap kebijakan akuntansi yang  
34 tidak secara khusus disyaratkan oleh SAK tetapi entitas memilih  
35 dan menerapkannya sesuai dengan PSAK 25.

36  
37 **120. Entitas mengungkapkan, dalam ringkasan**  
38 ***kebijakan akuntansi signifikan atau catatan atas laporan***





1 *keuangan lainnya, pertimbangan (selain yang telah*  
2 *tercakup dalam estimasi (lihat paragraf 123)) yang telah*  
3 *dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan*  
4 *akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan*  
5 *terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.*  
6

7 121. Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi,  
8 manajemen membuat berbagai pertimbangan (selain yang telah  
9 tercakup dalam estimasi) yang secara signifikan dapat  
10 memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.  
11 Misalnya, manajemen membuat pertimbangan dalam  
12 menentukan :

- 13 (a) apakah aset keuangan merupakan investasi yang  
14 dikategorikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo";  
15 (b) kapan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang  
16 signifikan dari kepemilikan aset keuangan dan aset sewa  
17 akan dialihkan kepada entitas lain;  
18 (c) apakah secara substansi penjualan produk tertentu  
19 merupakan perjanjian pembiayaan dan dengan demikian  
20 tidak meningkatkan pendapatan; dan  
21 (d) apakah substansi hubungan antara entitas dan entitas  
22 bertujuan khusus menunjukkan bahwa entitas tersebut  
23 mengendalikan entitas bertujuan khusus.  
24

25 122. Beberapa pengungkapan yang dibuat sesuai dengan  
26 paragraf 120 disyaratkan oleh SAK lain. Misalnya, PSAK 4:  
27 *Laporan Keuangan Konsolidasi* mensyaratkan entitas untuk  
28 mengungkapkan alasan mengapa hak kepemilikan entitas tidak  
29 menimbulkan pengendalian, dalam hal *investee* bukan  
30 merupakan suatu entitas anak meskipun lebih dari setengah  
31 hak suara atau hak suara potensial dimiliki secara langsung  
32 atau tidak langsung melalui entitas anak lain. PSAK 13 (Revisi  
33 2007): *Properti Investasi* mensyaratkan pengungkapan kriteria  
34 yang dikembangkan oleh entitas untuk membedakan properti  
35 investasi dari properti yang digunakan sendiri dan properti yang  
36 dimiliki untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, jika  
37 pengklasifikasian properti sulit dilakukan.  
38



1 ***Sumber Estimasi Ketidakpastian***

2

3 ***123. Entitas mengungkapkan informasi tentang***  
4 ***asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber***  
5 ***utama dari estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir***  
6 ***periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang***  
7 ***mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah***  
8 ***tercatat aset dan laibilitas dalam periode pelaporan***  
9 ***berikutnya. Berkaitan dengan aset dan laibilitas tersebut,***  
10 ***catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas:***  
11 ***(a) sifat; dan***  
12 ***(b) jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.***

13

14 124. Penetapan jumlah tercatat dari beberapa aset dan  
15 laibilitas mensyaratkan estimasi pengaruh ketidakpastian atas  
16 peristiwa masa depan terhadap aset dan laibilitas tersebut pada  
17 akhir periode pelaporan. Misalnya, dalam hal tidak tersedianya  
18 harga pasar kini yang diobservasi, maka estimasi berorientasi  
19 masa depan diperlukan untuk mengukur jumlah yang dapat  
20 dipulihkan kembali atas kelompok aset tetap, dampak keusangan  
21 teknologi atas persediaan, penyisihan yang tergantung pada  
22 hasil masa depan dari proses litigasi yang masih berjalan, dan  
23 laibilitas imbalan kerja jangka panjang seperti laibilitas pensiun.  
24 Estimasi tersebut memasukkan asumsi tentang penyesuaian  
25 risiko atas arus kas dan tingkat diskonto, perubahan gaji di masa  
26 depan, dan perubahan harga di masa depan yang memengaruhi  
27 biaya-biaya lainnya.

28

29 125. Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya  
30 yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 123 terkait dengan  
31 estimasi yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang  
32 paling sulit, subyektif atau kompleks. Dengan semakin  
33 bertambahnya variabel dan asumsi yang memengaruhi  
34 kemungkinan penyelesaian masa depan atas ketidakpastian,  
35 maka pertimbangan tersebut menjadi semakin subyektif dan  
36 kompleks, dan potensi dilakukannya penyesuaian material  
37 terhadap jumlah tercatat aset dan laibilitas semakin meningkat.

38



1 126. Pengungkapan sebagaimana dimaksud pada paragraf  
2 123 tidak dipersyaratkan bagi aset dan laibilitas dengan risiko  
3 signifikan dengan jumlah tercatat aset dan laibilitas tersebut  
4 dapat berubah secara material selama periode tahun berikutnya  
5 jika, pada akhir periode pelaporan, aset dan laibilitas tersebut  
6 diukur dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan pada  
7 harga pasar kini yang diobservasi. Nilai wajar tersebut dapat  
8 berubah secara material selama periode pelaporan berikutnya  
9 namun perubahan ini tidak berasal dari asumsi atau sumber  
10 estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan.

11  
12 127. Entitas menyajikan pengungkapan pada paragraf 123  
13 dalam suatu cara yang dapat membantu pengguna laporan  
14 keuangan untuk memahami pertimbangan yang dibuat  
15 manajemen tentang masa depan dan tentang sumber estimasi  
16 ketidakpastian lainnya. Sifat dan luasnya informasi yang  
17 diberikan bervariasi sesuai dengan sifat asumsi dan kondisi  
18 lainnya. Contoh pengungkapan yang dibuat adalah:

- 19 (a) sifat asumsi atau estimasi ketidakpastian lainnya;  
20 (b) sensitivitas jumlah tercatat terhadap metode, asumsi dan  
21 estimasi yang mendasari penghitungan jumlah tercatat  
22 tersebut, termasuk alasan atas sensitivitas tersebut;  
23 (c) penyelesaian yang diharapkan atas ketidakpastian dan  
24 kisaran hasil yang mungkin selama periode pelaporan  
25 berikutnya atas jumlah tercatat aset dan laibilitas yang  
26 terpengaruh; dan  
27 (d) penjelasan tentang perubahan yang dilakukan terhadap  
28 asumsi sebelumnya yang terkait dengan aset dan laibilitas  
29 tersebut, jika ketidakpastian tetap belum dapat  
30 diselesaikan.

31  
32 128. Pernyataan ini tidak mensyaratkan entitas untuk  
33 mengungkapkan informasi anggaran atau prakiraan dalam  
34 membuat pengungkapan pada paragraf 123.

35  
36 129. Seringkali tidak praktis untuk mengungkapkan dampak  
37 yang mungkin timbul dari asumsi atau sumber estimasi  
38 ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan. Dalam

1 kondisi tersebut, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki saat  
2 itu, entitas mengungkapkan bahwa merupakan hal yang  
3 mungkin terjadi bahwa hasil selama tahun buku berikutnya yang  
4 berbeda dari asumsi akan membutuhkan penyesuaian material  
5 terhadap jumlah tercatat dari aset atau laibilitas yang  
6 terpengaruh. Dalam semua hal, entitas mengungkapkan sifat  
7 dan jumlah tercatat dari aset atau laibilitas tertentu (atau  
8 kelompok aset atau laibilitas) yang terpengaruh oleh asumsi  
9 tersebut.

10

11 130. Pengungkapan dalam paragraf 120 mengenai  
12 pertimbangan tertentu yang dibuat manajemen dalam rangka  
13 menerapkan kebijakan akuntansi tidak terkait dengan  
14 pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada paragraf 123.

15

16 131. SAK lainnya mensyaratkan pengungkapan dari  
17 beberapa asumsi yang mungkin sebaliknya dipersyaratkan  
18 sesuai dengan paragraf 123. Misalnya, PSAK 57 mensyaratkan  
19 pengungkapan (dalam kondisi tertentu) mengenai asumsi utama  
20 yang berhubungan dengan peristiwa masa datang yang  
21 memengaruhi beberapa jenis laibilitas diestimasi. PSAK 31  
22 mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan yang digunakan  
23 entitas dalam mengestimasi nilai wajar dari aset dan laibilitas  
24 keuangan yang dicatat pada nilai wajar. PSAK 16 (Revisi 2007)  
25 mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan yang digunakan  
26 dalam mengestimasi nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi.

27

### 28 *Modal*

29

30 **132. Entitas mengungkapkan informasi yang**  
31 **memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk**  
32 **mengevaluasi tujuan, kebijakan dan proses entitas dalam**  
33 **mengelola permodalannya.**

34

35 133. Untuk mematuhi paragraf 132, entitas mengungkapkan  
36 hal-hal berikut:

37 (a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan dan proses  
38 entitas dalam mengelola permodalannya, termasuk:

- 1 (i) deskripsi tentang apa yang dikelola sebagai modal;  
2 (ii) ketika entitas diharuskan untuk memenuhi persyaratan  
3 permodalan eksternal, sifat persyaratan dan  
4 bagaimana persyaratan tersebut diimplementasikan ke  
5 dalam pengelolaan permodalan; dan  
6 (iii) bagaimana entitas memenuhi tujuannya dalam  
7 mengelola permodalannya.  
8 (b) ringkasan data kuantitatif tentang apa yang diatur  
9 sebagai modal. Beberapa entitas menganggap laibilitas  
10 keuangan (misalnya beberapa bentuk utang subordinasi)  
11 sebagai bagian dari modal. Entitas lain menganggap modal  
12 tidak termasuk beberapa komponen ekuitas (misalnya  
13 komponen yang timbul dari lindung nilai arus kas).  
14 (c) setiap perubahan (a) dan (b) dari periode sebelumnya  
15 (d) apakah selama periode entitas mematuhi setiap persyaratan  
16 permodalan eksternal .  
17 (e) ketika entitas tidak mematuhi persyaratan permodalan  
18 eksternal tersebut, konsekuensi dari ketidakpatuhan  
19 tersebut.  
20 Entitas mendasarkan pengungkapan tersebut dari informasi  
21 yang diberikan secara internal kepada personal manajemen  
22 kunci.

23  
24 134. Entitas dapat mengelola modal dalam beberapa cara  
25 dan dapat tergantung pada persyaratan permodalan yang  
26 berbeda. Misalnya, entitas konglomerasi mungkin mencakup  
27 entitas yang melakukan kegiatan asuransi dan perbankan dan  
28 aktivitas tersebut mungkin melakukan kegiatan operasi di  
29 beberapa yurisdiksi. Ketika pengungkapan keseluruhan atas  
30 persyaratan modal dan bagaimana modal dikelola tidak  
31 memberikan informasi yang berguna atau dapat mengacaukan  
32 pemahaman pengguna laporan keuangan atas sumber  
33 permodalan entitas, maka entitas mengungkapkan informasi  
34 terpisah untuk masing-masing persyaratan modal yang berlaku  
35 bagi entitas.

36  
37  
38

1 ***Instrumen Keuangan Puttable yang Diklasifikasikan***  
2 ***sebagai Ekuitas***

3

4 ***134A. Instrumen keuangan yang memberi hak***  
5 ***kepada pemegangnya untuk menjual instrumen itu***  
6 ***kembali pada penerbitnya baik secara kas atau dengan***  
7 ***aset keuangan lainnya (puttable financial instrument)***  
8 ***yang diklasifikasi sebagai instrumen ekuitas diungkapkan***  
9 ***(jika tidak diungkapkan dimanapun):***

- 10 (a) ***ikhtisar data kuantitatif mengenai jumlah yang***  
11 ***diklasifikasikan sebagai ekuitas;***  
12 (b) ***tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan kewajiban***  
13 ***untuk membeli kembali atau menarik instrumen***  
14 ***tersebut jika dipersyaratkan oleh pemegang instrumen,***  
15 ***termasuk setiap perubahan dari periode sebelumnya;***  
16 (c) ***prakiraan arus kas keluar pada saat pembelian***  
17 ***kembali atau penarikan instrumen tersebut; dan***  
18 (d) ***informasi tentang bagaimana penentuan prakiraan***  
19 ***arus kas keluar pada saat pembelian kembali atau***  
20 ***penarikan instrumen.***

21

22 ***Pengungkapan Lain***

23

24 ***135. Entitas mengungkapkan di dalam catatan atas***  
25 ***laporan keuangan:***

- 26 (a) ***jumlah dividen yang diusulkan atau diumumkan***  
27 ***sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan***  
28 ***tetapi tidak diakui sebagai distribusi kepada pemilik***  
29 ***selama periode serta jumlah dividen per lembar***  
30 ***sahamnya; dan***  
31 (b) ***jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.***

32

33 ***136. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut ini, jika***  
34 ***tidak diungkapkan di bagian manapun dalam informasi***  
35 ***yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan:***

- 36 (a) ***domisili dan bentuk hukum, negara tempat pendirian,***  
37 ***alamat kantor pusat entitas (atau lokasi utama***  
38 ***kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor);***



- 1 *(b) keterangan mengenai sifat operasi dan kegiatan*  
2 *utama;*  
3 *(c) nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir*  
4 *dalam kelompok usaha.*  
5

6 **TANGGAL EFEKTIF**  
7

8 *137. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode*  
9 *tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1*  
10 *Januari 2011. Penerapan lebih dini dianjurkan. Jika*  
11 *entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode yang*  
12 *lebih dini, maka fakta tersebut harus diungkapkan.*  
13

14 **PENARIKAN**  
15

16 138. Pernyataan ini menggantikan PSAK 1 (Revisi 1998):  
17 *Penyajian Laporan Keuangan.*  
18

19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

**1 LAMPIRAN**

2

3 *Lampiran ini melengkapi, tapi bukan bagian dari PSAK 1.*

4

**5 Ilustrasi struktur laporan keuangan**

6

7 01. PSAK 1 mengatur komponen laporan keuangan dan  
8 persyaratan minimum pengungkapan di dalam laporan posisi  
9 keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan  
10 perubahan ekuitas. PSAK 1 juga mengungkapkan lebih lanjut  
11 pos-pos yang disajikan baik dalam komponen laporan keuangan  
12 yang relevan atau catatan atas laporan keuangan. Lampiran  
13 ini memberikan contoh sederhana tentang bagaimana ketentuan  
14 PSAK 1 terkait laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi  
15 komprehensif, dan laporan perubahan ekuitas dapat terpenuhi.  
16 Entitas dapat mengubah urutan penyajian, judul laporan dan  
17 istilah yang digunakan untuk menjelaskan pos-pos jika  
18 diperlukan untuk memenuhi kondisi tertentu.

19

20 02. Lampiran ini terbagi dalam 3 bagian. Paragraf 03-06  
21 memberikan contoh penyajian laporan keuangan. Paragraf 07-  
22 09 memberikan contoh penentuan penyesuaian reklasifikasi atas  
23 aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual  
24 sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): *Instrumen Keuangan:*  
25 *Pengakuan dan Pengukuran*. Paragraf 10 dan 11  
26 memberikan contoh pengungkapan permodalan.

27

28 03. Ilustrasi laporan posisi keuangan menunjukkan salah  
29 satu cara bagaimana entitas dapat menyajikan laporan posisi  
30 keuangan dengan membedakan pos aset lancar dan tidak lancar  
31 dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang. Format lain  
32 dapat digunakan sepanjang dapat menunjukkan perbedaan  
33 tersebut secara jelas.

34

35 04 Ilustrasi-ilustrasi menggunakan istilah "pendapatan  
36 komprehensif" untuk menunjukkan seluruh komponen  
37 pendapatan komprehensif, termasuk laba rugi. Ilustrasi-ilustrasi

38





1 menggunakan istilah "pendapatan komprehensif lain" untuk  
2 menunjukkan pendapatan dan beban yang termasuk dalam  
3 pendapatan komprehensif tetapi tidak termasuk dalam laba rugi.  
4 PSAK 1 tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan istilah  
5 tersebut dalam laporan keuangannya.

6

7       05. Dua laporan laba rugi komprehensif diberikan, untuk  
8 mengilustrasikan alternatif penyajian pendapatan dan beban dalam  
9 satu laporan atau dua laporan. Laporan laba rugi komprehensif  
10 tunggal mengilustrasikan pengklasifikasian pendapatan dan beban  
11 dalam bagian laba atau rugi berdasarkan fungsi. Laporan laba  
12 rugi terpisah (di dalam contoh ini adalah "laporan laba rugi")  
13 mengilustrasikan pengklasifikasian pendapatan dan beban dalam  
14 bagian laba atau rugi berdasarkan sifat.

15

16       06. Contoh-contoh tidak dimaksudkan untuk  
17 mengilustrasikan seluruh aspek dari SAK, atau menyajikan satu  
18 set laporan keuangan lengkap, yang di dalamnya termasuk  
19 laporan arus kas, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan  
20 informasi penjelasan lainnya.

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

**1 Bagian I: Ilustrasi Penyajian Laporan Keuangan**

2

**3 Kelompok Usaha XYZ – Laporan posisi keuangan per 31 Desember 20X7**  
4 (dalam ribuan rupiah)

5

6

**31 Des 20X7 31 Des 20X6**

7

**ASET**

8

**Aset lancar**

9

Kas dan setara kas 312.400 322.900

10

Piutang usaha 91.600 110.800

11

Persediaan 135.230 132.500

12

Aset lancar lainnya 25.650 12.540

13

**Total aset lancar** 564.880 578.740

14

15

**Aset tidak lancar**

16

Aset keuangan tersedia untuk dijual 142.500 156.000

17

Investasi dalam entitas asosiasi 100.150 110.770

18

Aset tetap 350.000 360.020

19

Aset tak berwujud lainnya 227.470 227.470

20

Goodwill 80.800 91.200

21

**Total aset tidak lancar** 901.620 945.460

22

**Total Aset** 1.466.500 1.524.200

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

|    |   |                  |                  |
|----|---|------------------|------------------|
| 1  | <b>LAIBILITAS</b>                       |                  |                  |
| 2  |   |                  |                  |
| 3  | <b>Laibilitas jangka pendek</b>         |                  |                  |
| 4  | Utang usaha dan terutang lainnya        | 115.100          | 187.620          |
| 5  | Pinjaman jangka pendek                  | 150.000          | 200.000          |
| 6  | Bagian pinjaman jangka panjang          | 10.000           | 20.000           |
| 7  | Utang pajak jangka pendek               | 35.000           | 42.000           |
| 8  | Laibilitas diestimasi jangka pendek     | 5.000            | 4.800            |
| 9  | <b>Total laibilitas jangka pendek</b>   | <u>315.100</u>   | <u>454.420</u>   |
| 10 | <b>Laibilitas jangka panjang</b>        |                  |                  |
| 11 | Pinjaman jangka panjang                 | 120.000          | 160.000          |
| 12 | Pajak tangguhan                         | 28.800           | 26.040           |
| 13 | Laibilitas diestimasi jangka panjang    | 28.850           | 52.240           |
| 14 | <b>Total laibilitas jangka panjang</b>  | <u>177.650</u>   | <u>238.280</u>   |
| 15 | <b>Total Laibilitas</b>                 | <u>492.750</u>   | <u>692.700</u>   |
| 17 | <b>EKUITAS</b>                          |                  |                  |
| 18 |   |                  |                  |
| 19 | <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan</b> |                  |                  |
| 20 | <b>kepada pemilik entitas induk</b>     |                  |                  |
| 21 | Modal saham                             | 650.000          | 600.000          |
| 22 | Saldo laba                              | 243.500          | 161.700          |
| 23 | Komponen ekuitas lainnya                | <u>10.200</u>    | <u>21.200</u>    |
| 24 |   | 903.700          | 782.900          |
| 25 | <b>Keperluan nonpengendali-</b>         | <u>70.050</u>    | <u>48.600</u>    |
| 26 | <b>Total Ekuitas</b>                    | <u>973.750</u>   | <u>831.500</u>   |
| 27 | <b>Total Laibilitas dan Ekuitas</b>     | <u>1.466.500</u> | <u>1.524.200</u> |
| 28 |   |                  |                  |
| 29 |   |                  |                  |
| 30 |   |                  |                  |
| 31 |   |                  |                  |
| 32 |   |                  |                  |
| 33 |   |                  |                  |
| 34 |   |                  |                  |
| 35 |   |                  |                  |
| 36 |   |                  |                  |
| 37 |   |                  |                  |
| 38 |   |                  |                  |

|  | 20X7 | 20X6 |
|--|------|------|
| <b>1 Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun</b> |      |      |
| <b>2 yang berakhir 31 Desember 20X7</b>                                  |      |      |
| 3  |      |      |
| 4 <i>(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam satu</i>  |      |      |
| 5 <i>laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan</i> |      |      |
| 6 <i>fungsi)</i>   |      |      |
| 7 <i>(dalam ribuan rupiah)</i>   |      |      |
| 8  |      |      |
| 9  |      |      |
| 10   |      |      |
| 11   |      |      |
| 12   |      |      |
| 13   |      |      |
| 14   |      |      |
| 15   |      |      |
| 16   |      |      |
| 17   |      |      |
| 18   |      |      |
| 19   |      |      |
| 20   |      |      |
| 21   |      |      |
| 22   |      |      |
| 23   |      |      |
| 24   |      |      |
| 25   |      |      |
| 26   |      |      |
| 27   |      |      |
| 28   |      |      |
| 29   |      |      |
| 30   |      |      |
| 31   |      |      |
| 32   |      |      |
| 33   |      |      |
| 34   |      |      |
| 35   |      |      |
| 36   |      |      |
| 37   |      |      |
| 38   |      |      |

|    |  |                |               |
|----|--|----------------|---------------|
| 1  | <b>Lanjutan...</b>                       |                |               |
| 2  |  | <b>20X7</b>    | <b>20X6</b>   |
| 3  | Laba yang dapat diatribusikan kepada:    |                |               |
| 4  | Pemilik entitas induk                    | 97.000         | 52.400        |
| 5  | Kepentingan non pengendali               | 24.250         | 13.100        |
| 6  |  | <u>121.250</u> | <u>65.500</u> |
| 7  | Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat |                |               |
| 8  | diatribusikan kepada:                    |                |               |
| 9  | Pemilik entitas induk                    | 85.800         | 74.800        |
| 10 | Kepentingan non pengendali               | 21.450         | 18.700        |
| 11 |  | <u>107.250</u> | <u>93.500</u> |
| 12 | Laba per saham (dalam satuan rupiah):    |                |               |
| 13 | Dasar dan dilusian                       | <u>0,46</u>    | <u>0,30</u>   |

14  
15 Sebagai alternatif, komponen pendapatan komprehensif lain dapat  
16 disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pajak:

|    |  |                   |                   |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 17 | <b>Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:</b> |                   |                   |
| 18 |  | <b>20X7</b>       | <b>20X6</b>       |
| 19 |  |                   |                   |
| 20 | Selisih kurs penjabaran laporan                    |                   |                   |
| 21 | keuangan dalam mata uang asing                     | 4.0000            | 8.000             |
| 22 | Aset keuangan tersedia untuk dijual                | (18.000)          | 20.000            |
| 23 | Lindung nilai arus kas                             | (500)             | (3.000)           |
| 24 | Keuntungan revaluasi aset tetap                    | 600               | 2.700             |
| 25 | Keuntungan (kerugian) aktuarial                    |                   |                   |
| 26 | program pensiun manfaat pasti                      | (500)             | 1.000             |
| 27 | Bagian pendapatan komprehensif                     |                   |                   |
| 28 | lain entitas asosiasi                              | 400               | (700)             |
| 29 | <b>Pendapatan komprehensif lain</b>                | <u>          </u> | <u>          </u> |
| 30 | <b>tahun berjalan setelah pajak</b>                | <u>(14.000)</u>   | <u>28.000</u>     |
| 31 |  |                   |                   |
| 32 |  |                   |                   |
| 33 |  |                   |                   |
| 34 |  |                   |                   |
| 35 |  |                   |                   |
| 36 |  |                   |                   |
| 37 |  |                   |                   |
| 38 |  |                   |                   |

1 **Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi untuk tahun**  
 2 **yang berakhir 31 Desember 20X7**

3

4 *(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam*  
 5 *dua laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi*  
 6 *berdasarkan sifat)*

7 (dalam ribuan rupiah)

8

9

|  | <b>20X7</b>     | <b>20X6</b>     |
|--|-----------------|-----------------|
| 10 <b>Pendapatan</b>                           | 390.000         | 355.000         |
| 11 Pendapatan lainnya                          | 20.667          | 11.300          |
| 12 Perubahan dalam persediaan                  |                 |                 |
| 13 barang jadi dan barang dalam                |                 |                 |
| 14 proses                                      | (115.100)       | (107.900)       |
| 15 Pekerjaan dilaksanakan oleh entitas         |                 |                 |
| 16 dan dikapitalisasi                          | 16.000          | 15.000          |
| 17 Bahan baku yang digunakan                   | (96.000)        | (92.000)        |
| 18 Beban imbalan kerja                         | (45.000)        | (43.000)        |
| 19 Beban penyusutan dan amortisasi             | (19.000)        | (17.000)        |
| 20 Penurunan nilai aset tetap                  | (4.000)         | -               |
| 21 Beban lainnya                               | (6.000)         | (5.500)         |
| 22 Biaya pendanaan                             | (15.000)        | (18.000)        |
| 23 Bagian laba entitas asosiasi <sup>(e)</sup> | <u>35.100</u>   | <u>30.100</u>   |
| 24 <b>Laba sebelum pajak</b>                   | 161.667         | 128.000         |
| 25 Beban pajak penghasilan                     | <u>(40.417)</u> | <u>(32.000)</u> |
| 26 <b>Laba tahun berjalan dari</b>             |                 |                 |
| 27 <b>operasi yang dilanjutkan</b>             | 121.250         | 96.000          |
| 28 Kerugian tahun berjalan dari                |                 |                 |
| 29 operasi yang dihentikan                     | -               | (30.500)        |
| 30 <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                  | <u>121.250</u>  | <u>65.500</u>   |
| 31 Laba yang dapat diatribusikan kepada:       |                 |                 |
| 32 Pemilik entitas induk                       | 97.000          | 52.400          |
| 33 Kepentingan non pengendali                  | <u>24.250</u>   | <u>13.100</u>   |
| 34   | <u>121.250</u>  | <u>65.500</u>   |
| 35 Laba per saham (dalam rupiah)               |                 |                 |
| 36 Dasar dan dilusian                          | <u>0.46</u>     | <u>0.30</u>     |
| 37   |                 |                 |
| 38   |                 |                 |

1 **Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi komprehensif**  
 2 **untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X7**

3

4 *(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam*  
 5 *dua laporan)*

6 (dalam ribuan rupiah)

7

8

9 **Laba tahun berjalan**

20X7 20X6

121.250 65.500

10 **Pendapatan komprehensif lain:**

11 Selisih kurs penjabaran laporan

12 keuangan dalam mata uang asing

5.334 10.667

13 Aset keuangan tersedia untuk dijual

(24.000) 26.667

14 Lindung nilai arus kas

(667) (4.000)

15 Keuntungan revaluasi aset tetap

933 3.367

16 Keuntungan (kerugian) aktuarial

17 program pensiun manfaat pasti

(667) 1.333

18 Bagian pendapatan komprehensif

19 lain entitas asosiasi<sup>(f)</sup>

400 (700)

20 Pajak penghasilan terkait<sup>(g)</sup>

4.667 (9.334)

21 **Pendapatan komprehensif lain**22 **tahun berjalan setelah pajak**

(14.000) 28.000

23 **TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF**24 **TAHUN BERJALAN**

107.250 93.500

25

26 Total laba rugi komprehensif

27 yang dapat diatribusikan kepada:

28 Pemilik entitas induk

85.800 74.800

29 Kepentingan nonpengendali

21.450 18.700

30

107.250 93.500

31

32

33 Alternatif lainnya, komponen laporan pendapatan komprehensif

34 lain dapat disajikan, bersih setelah pajak. Lihat laporan laba

35 rugi komprehensif yang mengilustrasikan penyajian pendapatan

36 dan beban dalam satu laporan.

37

38

|    |   |                        |                 |                      |
|----|---|------------------------|-----------------|----------------------|
| 1  | <b>Kelompok Usaha XYZ</b>   |                        |                 |                      |
| 2  | <b>Pengungkapan komponen pendapatan komprehensif lain<sup>(h)</sup></b> |                        |                 |                      |
| 3  | <b>Catatan atas laporan keuangan</b>                                    |                        |                 |                      |
| 4  | <b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X7</b>          |                        |                 |                      |
| 5  | (dalam ribuan rupiah)   |                        |                 |                      |
|    |   | <b>2007</b>            |                 | <b>2006</b>          |
| 6  | <b>Pendapatan komprehensif lain:</b>                                    |                        |                 |                      |
| 7  | Selisih kurs penjabaran laporan   |                        |                 |                      |
| 8  | keuangan dalam mata uang asing <sup>(i)</sup>                           | 5.334                  |                 | 10.667               |
| 9  | Aset keuangan tersedia untuk dijual:                                    |                        |                 |                      |
| 10 | Keuntungan tahun berjalan   | 1.333                  |                 | 30.667               |
| 11 | Dikurangi: penyesuaian  |                        |                 |                      |
| 12 | reklasifikasi atas keuntungan   |                        |                 |                      |
| 13 | termasuk dalam laba rugi  | <u>(25.333)</u>        | <u>(24.000)</u> | <u>(4.000)</u>       |
| 14 | Lindung nilai arus kas:   |                        |                 |                      |
| 15 | Keuntungan (kerugian) tahun berjalan                                    | (4.667)                |                 | (4.000)              |
| 16 | Dikurangi: penyesuaian  |                        |                 |                      |
| 17 | reklasifikasi atas keuntungan   |                        |                 |                      |
| 18 | yang termasuk dalam laba rugi   | 3.333                  | -               |                      |
| 19 | Dikurangi: penyesuaian atas   |                        |                 |                      |
| 20 | jumlah yang di transfer kepada  |                        |                 |                      |
| 21 | nilai tercatat awal item lindung  | 667                    | (667)           | -                    |
| 22 | nilai   | <u>933</u>             | <u>-</u>        | <u>(4.000)</u>       |
| 23 | Keuntungan revaluasi aset tetap   |                        |                 | 3.367                |
| 24 | Keuntungan (kerugian) aktuarial   |                        |                 |                      |
| 25 | program pensiun manfaat pasti   | (667)                  |                 | -1.333               |
| 26 | Bagian pendapatan komprehensif  |                        |                 |                      |
| 27 | lain entitas asosiasi   | <u>400</u>             |                 | <u>(700)</u>         |
| 28 | Pendapatan komprehensif lain  | <u>(18.667)</u>        |                 | <u>37.334</u>        |
| 29 | Pajak penghasilan terkait <sup>(i)</sup>                                | <u>4.667</u>           |                 | <u>(9.334)</u>       |
| 30 | <b>Pendapatan komprehensif lain</b>                                     |                        |                 |                      |
| 31 | <b>tahun berjalan</b>   | <b><u>(14.000)</u></b> |                 | <b><u>28.000</u></b> |
| 32 |   |                        |                 |                      |
| 33 |   |                        |                 |                      |
| 34 |   |                        |                 |                      |
| 35 |   |                        |                 |                      |
| 36 |   |                        |                 |                      |
| 37 |   |                        |                 |                      |
| 38 |   |                        |                 |                      |









1 **Bagian II: Contoh ilustrasi penentuan penyesuaian**  
 2 **reklasifikasi**

3  
 4 07. Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk  
 5 mengungkapkan penyesuaian reklasifikasi terkait dengan setiap  
 6 komponen pendapatan komprehensif lain.

7  
 8 08. Lampiran ini memberikan ilustrasi perhitungan  
 9 penyesuaian reklasifikasi untuk aset keuangan yang tersedia  
 10 untuk dijual yang diakui sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2006).

11  
 12 09. Pada 31 Desember 20X5, Kelompok Usaha XYZ  
 13 membeli 1.000 saham (instrumen ekuitas) dengan harga Rp.  
 14 10 per saham, dan mengklasifikasikannya sebagai tersedia  
 15 untuk dijual. Nilai wajar instrumen tersebut pada 31 Desember  
 16 20X6 adalah Rp.12; pada 31 Desember 20X7, nilai wajarnya  
 17 meningkat menjadi Rp.15. Seluruh instrumen tersebut dijual  
 18 pada 31 Desember 20X7; tidak ada pembagian dividen yang  
 19 diumumkan selama instrumen tersebut dipegang oleh Kelompok  
 20 Usaha XYZ. Tarif pajak yang dikenakan adalah 30%.

21  
 22 **Perhitungan keuntungan**

23 (dalam rupiah)

|                           | <b>Sebelum Pajak</b> | <b>Pajak</b>       | <b>Neto</b>    |
|---------------------------|----------------------|--------------------|----------------|
|                           | <b>pajak</b>         | <b>penghasilan</b> | <b>setelah</b> |
|                           |                      |                    | <b>pajak</b>   |
| 27 Keuntungan yang diakui |                      |                    |                |
| 28 pada pendapatan        |                      |                    |                |
| 29 komprehensif lain:     |                      |                    |                |
| 30 Tahun berakhir         |                      |                    |                |
| 31 31 Desember 20X6       | 2.000                | (600)              | 1.400          |
| 32 Tahun berakhir         |                      |                    |                |
| 33 31 Desember 20X7       | <u>3.000</u>         | <u>(900)</u>       | <u>2.100</u>   |
| 34                        |                      |                    |                |
| 35 Total keuntungan       | <u>5.000</u>         | <u>(1.500)</u>     | <u>3.500</u>   |

|    |  |                             |
|----|--|-----------------------------|
| 1  | <b>Alternatif lainnya, komponen pendapatan komprehensif</b>  |                             |
| 2  | <b>lain dapat disajikan bruto sebelum pajak dengan</b>       |                             |
| 3  | <b>menambahkan pos terpisah untuk dampak perpajakan:</b>     |                             |
| 4  |  |                             |
| 5  | <b>Jumlah yang dilaporkan dalam laba rugi dan pendapatan</b> |                             |
| 6  | <b>komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31</b>   |                             |
| 7  | <b>Desember 20X6 dan 31 Desember 20X7</b>                    |                             |
| 8  | <b>20X7</b>  | <b>20X6</b>                 |
| 9  | <b>Laba atau rugi:</b>                                       |                             |
| 10 | Keuntungan penjualan instrumen                               | 5.000                       |
| 11 | Beban pajak penghasilan                                      | <u>(1.500)</u>              |
| 12 | <b>Keuntungan neto yang diakui</b>                           |                             |
| 13 | <b>dalam laba rugi</b>                                       | <u>3.500</u>                |
| 14 |  |                             |
| 15 | <b>Pendapatan komprehensif lain:</b>                         |                             |
| 16 | Keuntungan selama tahun berjalan,                            |                             |
| 17 | neto setelah pajak   | 2.100      1.400            |
| 18 | Penyesuaian reklasifikasi,                                   |                             |
| 19 | neto setelah pajak   | <u>(3.500)</u> -            |
| 20 | Keuntungan (kerugian) neto                                   |                             |
| 21 | yang diakui pada pendapatan                                  |                             |
| 22 | komprehensif lain  | <u>(1.400)</u> <u>1.400</u> |
| 23 |  | <u>2.100</u> <u>1.400</u>   |
| 24 |  |                             |
| 25 |  |                             |
| 26 |  |                             |
| 27 |  |                             |
| 28 |  |                             |
| 29 |  |                             |
| 30 |  |                             |
| 31 |  |                             |
| 32 |  |                             |
| 33 |  |                             |
| 34 |  |                             |
| 35 |  |                             |
| 36 |  |                             |
| 37 |  |                             |
| 38 |  |                             |

1 **Bagian III: Contoh ilustrasi pengungkapan permodalan**  
2 **(paragraf 132-134)**

3

4 **Entitas yang bukan merupakan institusi keuangan**

5

6 10. Contoh berikut ini mengilustrasikan penerapan paragraf  
7 132 dan 133 untuk entitas bukan institusi keuangan dan bukan  
8 subyek dari persyaratan permodalan yang diwajibkan oleh pihak  
9 eksternal. Dalam contoh ini, entitas memonitor permodalan  
10 dengan menggunakan rasio utang terhadap modal yang  
11 disesuaikan (*debt-to-adjusted capital ratio*). Entitas lain  
12 mungkin menggunakan metode yang berbeda untuk memonitor  
13 permodalan. Contoh ini juga relatif sederhana. Entitas  
14 menentukan sesuai dengan kondisinya, seberapa rinci  
15 pengungkapan yang dilakukan dapat memenuhi persyaratan  
16 dalam paragraf 132 dan 133.

17

18 **Fakta**

19

20 Kelompok Usaha A memproduksi dan menjual mobil.  
21 Kelompok Usaha A mencakup entitas anak pembiayaan yang  
22 menyediakan pembiayaan untuk pelanggan, terutama dalam  
23 bentuk sewa. Kelompok Usaha A bukan subyek dari  
24 persyaratan permodalan yang diwajibkan oleh pihak  
25 eksternal.

26

27 **Contoh pengungkapan**

28

29 Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan  
30 adalah:

31

- 32 ■ Untuk melindungi kemampuan entitas dalam  
33 mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas  
34 dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham  
35 dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan
- 36 ■ Untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada  
37 pemegang saham dengan menentukan harga produk dan  
38 jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.



1 Kelompok Usaha menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi  
2 terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal  
3 dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan  
4 kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.  
5 Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok  
6 Usaha mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar  
7 kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada  
8 pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset  
9 untuk mengurangi utang.

10

11 Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha  
12 memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal  
13 yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto  
14 dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang  
15 (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi  
16 kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh  
17 komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham,  
18 kepentingan non-pengendalai, saldo laba dan cadangan  
19 revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan  
20 lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang  
21 subordinansi.

22

23 Selama 20X4, strategi Kelompok Usaha tidak berubah sejak  
24 20X3, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang  
25 disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:1 sampai dengan  
26 7:1, dalam rangka menjamin akses ke pembiayaan dengan biaya  
27 yang wajar untuk mempertahankan peringkat kredit BB. Rasio  
28 utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember  
29 20X4 dan 31 Desember 20X3 adalah sebagai berikut:

30

31

32

33

34

35

36

37

38

| 1                              | <b>31 Des 20X4</b>   | <b>31 Des 20X3</b>   |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| 2                              | <b>Jutaan Rupiah</b> | <b>Jutaan Rupiah</b> |
| 3 Total utang                  | 1.000                | 1.100                |
| 4 Dikurang: kas dan setara kas | <u>(90)</u>          | <u>(150)</u>         |
| 5 Utang neto                   | <u>910</u>           | <u>950</u>           |
| 6 Total ekuitas                | 110                  | 105                  |
| 7 Ditambah: instrumen utang    |                      |                      |
| 8 subordinasi                  | 38                   | 38                   |
| 9 Dikurang: jumlah akumulasi   |                      |                      |
| 10 dalam ekuitas terkait       |                      |                      |
| 11 lindung nilai arus kas      | <u>(10)</u>          | <u>(5)</u>           |
| 12 Modal disesuaikan           | <u>138</u>           | <u>138</u>           |
| 13 Rasio utang terhadap modal  | 6,6                  | 6,9                  |

14  
 15 Penurunan rasio utang terhadap modal disesuaikan selama 20X4  
 16 diakibatkan terutama dari pengurangan utang neto yang terjadi  
 17 dari penjualan entitas anak Z. Sebagai akibat dari pengurangan  
 18 utang neto, meningkatkan profitabilitas dan menurunkan tingkat  
 19 piutang yang dikelola, pembayaran dividen naik menjadi Rp.  
 20 2,8 juta untuk 20X4 (dari Rp. 2,5 juta untuk 20X3).



1 **Entitas yang belum memenuhi persyaratan permodalan**  
2 **yang diwajibkan oleh pihak eksternal**

3

4 11. Contoh berikut ini mengilustrasikan penerapan paragraf  
5 133 (e) ketika entitas belum memenuhi persyaratan permodalan  
6 yang diwajibkan secara eksternal selama periode berjalan.  
7 Pengungkapan lain akan diberikan untuk memenuhi  
8 persyaratan lainnya dalam paragraf 132 dan 133.

9

10 **Fakta**

11

12 Entitas A memberikan jasa keuangan kepada pelanggannya  
13 dan subyek dari persyaratan permodalan yang diwajibkan  
14 oleh Regulator B. Selama tahun yang berakhir 31 Desember  
15 20X7, Entitas A tidak memenuhi persyaratan permodalan  
16 yang diwajibkan oleh Regulator B. Dalam laporan keuangan  
17 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X7, Entitas A  
18 mengungkapkan hal-hal terkait dengan ketidakpatuhannya.

19

20 **Contoh pengungkapan**

21

22 Entitas A menyampaikan laporan kuartalan tentang  
23 pemenuhan permodalan yang dipersyaratkan per 30  
24 September 20X7 pada tanggal 20 Oktober 20X7. Pada  
25 tanggal tersebut, permodalan yang dipersyaratkan bagi Entitas  
26 A berada di bawah persyaratan permodalan yang diwajibkan  
27 oleh Regulator B sebesar Rp. 1 juta. Sebagai akibatnya,  
28 Entitas A diwajibkan untuk menyampaikan suatu rencana  
29 kepada regulator yang mengindikasikan bagaimana Entitas  
30 A akan meningkatkan permodalan yang dipersyaratkan.  
31 Entitas A menyampaikan rencana yang menjelaskan  
32 penjualan sebagian dari portofolio ekuitas yang tidak dikuotasi  
33 dengan nilai tercatat sebesar Rp. 11,5 juta dalam kuartal ke  
34 empat tahun 20X7. Dalam kuartal ke empat, Entitas A  
35 menjual portofolio investasi berbunga tetap sebesar Rp. 12,6  
36 juta dan memenuhi persyaratan permodalan yang ditentukan.

37

38



- 1 \_\_\_\_\_
- 2 (a) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang  
3 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan  
4 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 5 (b) Hal ini mengilustrasikan penyajian agregat, dengan pengungkapan atas  
6 keuntungan atau kerugian dan penyesuaian reklasifikasi tahun berjalan disajikan  
7 dalam catatan atas laporan keuangan. Sebagai alternatif, penyajian secara  
8 bruto juga dapat digunakan.
- 9 (c) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang  
10 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan  
11 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 12 (d) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif  
13 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 14 (e) Hal ini berarti bagian dari laba entitas asosiasi yang dapat diatribusikan kepada  
15 pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan kepemilikan nonpengendali  
16 dalam entitas asosiasi.
- 17 (f) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang  
18 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan  
19 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 20 (g) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif  
21 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 22 (h) Jika entitas memilih penyajian agregat dalam laporan laba rugi komprehensif,  
23 maka jumlah penyesuaian reklasifikasi dan keuntungan atau kerugian tahun  
24 berjalan disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 25 (i) Tidak terdapat pelepasan kegiatan usaha luar negeri. Oleh karena itu, tidak  
26 ada penyesuaian reklasifikasi untuk tahun sajian.
- 27 (j) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif  
28 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 29 (k) Jumlah yang termasuk dalam saldo laba pada tahun 20X6 sebesar Rp.53.200  
30 menunjukkan laba yang diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar  
31 Rp.52.400 ditambah keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat  
32 pasti sebesar Rp.800 (Rp.1.333 dikurangi pajak Rp.333 dan kepentingan  
33 nonpengendali Rp.200).
- 34 Jumlah yang termasuk dalam penjabaran, tersedia untuk dijual dan cadangan  
35 lindung nilai arus kas menunjukkan pendapatan komprehensif lain untuk  
36 setiap komponen, neto setelah pajak dan kepentingan non pengendali,  
37 yaitu pendapatan komprehensif lain terkait aset keuangan yang tersedia  
38 untuk dijual pada tahun 20X6 sebesar Rp.16.000 (Rp.26.667, dikurangi  
pajak Rp.6.667 dan kepentingan nonpengendali Rp.4.000).  
Jumlah yang termasuk dalam surplus revaluasi sebesar Rp.1.600  
menunjukkan bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi sebesar  
(Rp.700) ditambah keuntungan atas revaluasi aset tetap sebesar Rp.2.300  
(Rp.3.367 dikurangi pajak sebesar Rp.667 dan kepentingan nonpengendali  
sebesar Rp.400). Pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi hanya  
terkait dengan keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap.



- 1 (1) Jumlah yang termasuk dalam saldo laba pada tahun 20X7 sebesar Rp.96.600  
2 menunjukkan laba yang diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar  
3 Rp.97.000 dikurang kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti  
4 sebesar Rp.400 (Rp.667 dikurangi pajak Rp.167 dan kepentingan  
5 nonpengendali Rp.100).  
6 Jumlah yang termasuk dalam penjabaran, tersedia untuk dijual dan cadangan  
7 lindung nilai arus kas menunjukkan pendapatan komprehensif lain untuk  
8 setiap komponen, neto setelah pajak dan kepentingan non pengendali,  
9 yaitu pendapatan komprehensif lain terkait aset keuangan yang tersedia  
10 untuk dijual pada tahun 20X7 sebesar Rp.3.200 (Rp.5.337, dikurangi pajak  
11 Rp.1.334 dan kepentingan nonpengendali Rp.800).  
12 Jumlah yang termasuk dalam surplus revaluasi sebesar Rp.800 menunjukkan  
13 bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi sebesar Rp.400  
14 ditambah keuntungan atas revaluasi aset tetap sebesar Rp.400 (Rp.933  
15 dikurangi pajak sebesar Rp.333 dan kepentingan nonpengendali sebesar  
16 Rp.200). Pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi hanya terkait  
17 dengan keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap.  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38



**EXPOSURE DRAFT**

**PSAK No. 1  
(Revisi 2009)**

**21 April 2009**

**EXPOSURE DRAFT  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN**

*Exposure draft ini diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat  
diterima paling lambat tanggal 30 September 2009 oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**



ED No.  
**1**  
(Revisi 2009)

PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



**PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN**

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia



Diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telp. (021) 319 04232  
Fax. (021) 724 5078  
Homepage: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)  
Email: [iai-info@akuntan-iai.or.id](mailto:iai-info@akuntan-iai.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)





*Exposure draft* ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **30 September 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No.1,  
Menteng,  
Jakarta 10310**

**Fax: 62-21 724-5078  
E-mail: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)**

**Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia**

*Exposure Draft (ED)* ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.  
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 315-2139 & 724-5078  
E-mail: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id) & [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)**

## Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 21 April 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

*Exposure Draft* PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan merevisi PSAK 1 (1998): Penyajian Laporan Keuangan. *Exposure Draft* PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan merupakan adopsi dari IAS 1: *Presentation of Financial Statements*.

*Exposure Draft* ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

### Jakarta, 21 April 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan

|                      |         |
|----------------------|---------|
| M. Jusuf Wibisana    | Ketua   |
| Jan Hoesada          | Anggota |
| Dudi M. Kurniawan    | Anggota |
| Siddharta Utama      | Anggota |
| Agus Edy Siregar     | Anggota |
| Etty Retno Wulandari | Anggota |
| Roy Iman Wirahardja  | Anggota |
| Riza Noor Karim      | Anggota |
| Merliyana Syamsul    | Anggota |
| Meidyah Indreswari   | Anggota |
| Budi Susanto         | Anggota |
| Ferdinand D. Purba   | Anggota |
| Irsan Gunawan        | Anggota |
| Jumadi               | Anggota |
| L. Sensi Wondabio    | Anggota |
| Rosita Uli Sinaga    | Anggota |
| Saptoto Agustomo     | Anggota |
| Setiyono Miharjo     | Anggota |

### Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan ED PSAK 1 (Revisi 2009): *Penyajian Laporan Keuangan* dengan PSAK 1 (Revisi 1998): *Penyajian Laporan Keuangan* adalah sebagai berikut:

| Perihal   | ED PSAK 1 (Revisi 2009)   | PSAK 1 (Revisi 1998)   |
|---|---|--|
| Referensi                                       | ED PSAK 1 (Revisi 2009) mengadopsi IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements</i> (2009)   | PSAK 1 (Revisi 1998) mengadopsi IAS 1 <i>Disclosure of Accounting Policies</i> (1997)  |
| Terjemahan untuk <i>liability</i>               | Laibilitas  | Kewajiban  |
| Definisi istilah                                | Terdapat definisi istilah yang digunakan, yaitu laporan keuangan untuk tujuan umum, tidak praktis, standar akuntansi keuangan, material, catatan atas laporan keuangan, penghasilan komprehensif lain, pemilik, laba atau rugi.     | Tidak terdapat definisi istilah yang digunakan.  |
| Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan | Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi:<br>a. Aset<br>b. Kewajiban<br>c. Ekuitas<br>d. Pendapatan dan beban<br>e. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik<br>f. Arus kas | Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi:<br>a. Aset<br>b. Kewajiban<br>c. Ekuitas<br>d. Pendapatan dan beban<br>e. Arus kas |
| Tanggung jawab atas laporan keuangan            | Tidak mengatur mengenai pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan.   | Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan.   |



|  |   |   |
|--|---|---|
| Komponen laporan keuangan yang lengkap                                     | Komponen keuangan yang lengkap:<br>a. Laporan posisi keuangan (neraca)<br>b. Laporan laba rugi komprehensif<br>c. Laporan perubahan ekuitas<br>d. Laporan arus kas<br>e. Catatan atas laporan keuangan<br>f. Laporan posisi keuangan awal periode komparatif sajian akibat penerapan retrospektif, penyajian kembali, atau reklasifikasi pos-pos laporan keuangan | Komponen laporan keuangan yang lengkap:<br>a. Neraca<br>b. Laporan laba rugi<br>c. Laporan perubahan ekuitas<br>d. Laporan arus kas<br>e. Catatan atas laporan keuangan |
| Kepatuhan terhadap SAK   | Entitas membuat pernyataan kepatuhan atas SAK dalam laporan keuangan.   | Tidak diatur bahwa laporan keuangan yang memuat pernyataan kepatuhan entitas atas SAK   |
| Penyimpangan dari suatu PSAK   | Penyimpangan dari suatu PSAK diijinkan jika kepatuhan atas PSAK tersebut bertentangan dengan tujuan laporan keuangan dalam KDPPLK.  | Tidak diatur adanya penyimpangan dari suatu PSAK  |
| Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam PSAK | Tidak diatur bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam suatu PSAK. Hal tersebut akan diatur dalam PSAK 25, jika PSAK 25 sudah mengadopsi IAS 8 terkini.  | Terdapat pengaturan bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam suatu PSAK.  |
| Tepat waktu  | Tidak diatur kapan entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan.   | Entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan paling lama 4 bulan setelah tanggal neraca.   |



|   |  |  |
|---|--|--|
| Pos-pos yang minimal disajikan dalam laporan posisi keuangan      | Pos-pos berikut termasuk yang minimal disajikan dalam laporan posisi keuangan:<br>a. properti investasi<br>b. aset biologik<br>c. total aset yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual' ( <i>held for sale</i> ) dan aset yang masuk dalam kelompok lepasan ( <i>disposal groups</i> ) yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual'<br>d. kewajiban dan aset pajak kini<br>e. kewajiban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan<br>f. kewajiban yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual'. | Pos-pos minimal yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencakup pos-pos tersebut. |
| Klasifikasikan laibilitas yang dibiayai kembali                   | Laibilitas keuangan yang dibiayai kembali yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai laibilitas jangka pendek, jika entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk membiayai kembali.  | Laibilitas tersebut diklasifikasikan sebagai laibilitas jangka panjang.                |
| Klasifikasi laibilitas yang terjadi pelanggaran perjanjian utang. | Pelanggaran perjanjian utang yang mengakibatkan kreditur meminta percepatan pembayaran, maka laibilitas tersebut disajikan sebagai laibilitas jangka pendek, meskipun kreditur mengizinkan penundaan pembayaran selama 12 bulan setelah tanggal pelaporan tetapi persetujuan tersebut  | Tidak diatur mengenai hal tersebut.  |



|   |  |  |
|---|--|--|
|   | diperoleh setelah tanggal pelaporan.   |  |
| Pos luar biasa  | Penggunaan istilah “pos luar biasa” tidak diperkenankan.   | Penggunaan istilah “pos luar biasa” diperkenankan.   |
| Pos-pos yang minimal harus disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif | Pos-pos berikut termasuk yang minimal disajikan dalam laporan laba rugi (bagian dari laporan laba rugi komprehensif):<br>a. Beban keuangan<br>b. Keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan.<br>c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan <i>joint ventures</i> yang menggunakan metode ekuitas. | Pos-pos yang minimal disajikan dalam laporan laba rugi tidak termasuk:<br>a. Beban keuangan<br>b. Keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan<br>c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan <i>joint ventures</i> yang menggunakan metode ekuitas. |
| Kepentingan non-pengendali ( <i>non-controlling interest</i> )            | a. Istilah yang digunakan adalah “hak non pengendali”<br>b. Dalam laporan posisi keuangan, hak non pengendali disajikan dalam ekuitas.<br>c. Dalam laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif, laba neto dialokasikan ke pemilik ekuitas entitas induk dan hak nonpengendali.  | a. Istilah yang digunakan adalah “hak minoritas”.<br>b. Dalam laporan posisi keuangan, hak minoritas disajikan secara terpisah antara laibilitas dan ekuitas.<br>c. Hak minoritas atas laba atau rugi disajikan sebagai pengurang laba neto.                                       |
| Pengungkapan  | Pengungkapan yang diatur secara eksplisit mengenai pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi, sumber estimasi ketidakpastian, dan permodalan.   | Tidak mengatur pengungkapan secara eksplisit.  |



### **Perbedaan ED PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan dengan IAS 1 (2009): *Presentation of Financial Statements***

ED PSAK 1 (2009): *Penyajian Laporan Keuangan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 1 (2009): *Presentation of Financial Statements*, kecuali untuk paragraf-paragraf berikut:

1. IAS 1 paragraf 2 yang menjadi PSAK 1 paragraf 2 mengenai ruang lingkup, yang mana ditambahkan kalimat yang menyatakan bahwa PSAK 1 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
2. IAS 1 paragraf 5, mengenai penerapan IAS 1 bagi entitas nirlaba dan entitas sektor publik, dihilangkan. Karena pelaporan keuangan entitas nirlaba diatur dalam PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba* dan entitas sektor publik diatur dalam standar akuntansi pemerintah bukan standar akuntansi keuangan.
3. IAS 1 paragraf 6, mengenai penerapan IAS 1 bagi entitas tanpa ekuitas (misalnya reksa dana) dan entitas yang modalnya bukan ekuitas (misalnya koperasi), dihilangkan. Karena penyajian laporan keuangan reksa dana diatur dalam PSAK 49: *Akuntansi Reksa Dana* dan koperasi diatur dalam PSAK 27: *Akuntansi Perkoperasian*.
4. *Implementation Guidance* dari IAS 1 tentang ilustrasi penyajian laporan posisi keuangan disesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan (neraca) yang selama ini berlaku di Indonesia. *Implementation Guidance* tersebut menyajikan laporan posisi keuangan sebagai berikut:



|   |   |
|---|---|
| <b>Aset</b><br>Aset tidak lancar<br><br>Aset lancar | <b>Ekuitas</b><br>Ekuitas yang dapat<br>diatribusikan ke pemilik<br>entitas induk<br><br>Hak non-pengendali |
|   | <b>Laibilitas</b><br>Laibilitas jangka panjang<br>Laibilitas jangka pendek                                  |

Sementara Lampiran dari ED PSAK 1 menyajikan laporan posisi keuangan sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| <b>Aset</b><br><br>Aset lancar<br><br>Aset tidak lancar | <b>Laibilitas</b><br><br>Laibilitas jangka pendek<br><br>Laibilitas jangka panjang                      |
|   | <b>Ekuitas</b><br>Hak non-pengendali<br>Ekuitas yang dapat<br>diatribusikan ke pemilik<br>entitas induk |

## DAFTAR ISI

|  | Paragraf            |
|--|---------------------|
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>01-06</b>        |
| Tujuan .....   | 01                  |
| Ruang Lingkup .....  | 02 - 04             |
| Definisi .....   | 05 - 06             |
| <br><b>LAPORAN KEUANGAN .....</b>                          | <br><b>07 - 44</b>  |
| Tujuan Laporan Keuangan .....                              | 07                  |
| Komponen Laporan Keuangan Lengkap .....                    | 08 - 12             |
| Karakteristik Umum .....                                   | 13 - 44             |
| Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK .....    | 13 - 22             |
| Kelangsungan Usaha .....                                   | 23 - 24             |
| Dasar AkruaI .....   | 25 - 26             |
| Materialitas dan Agregasi .....                            | 27 - 29             |
| Saling Hapus .....   | 30 - 33             |
| Frekuensi Pelaporan .....                                  | 34 - 35             |
| Informasi Komparatif .....                                 | 36 - 42             |
| Konsistensi Penyajian .....                                | 43 - 44             |
| <br><b>STRUKTUR DAN ISI.....</b>                           | <br><b>45 - 109</b> |
| Pendahuluan .....  | 45 - 46             |
| Identifikasi Laporan Keuangan .....                        | 47 - 51             |
| Laporan Posisi Keuangan .....                              | 52 - 78             |
| Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ... | 52 - 57             |
| Pembedaan Aset Lancar dan Tidak Lancar dan                 |                     |
| Laibilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang .....          | 58 - 63             |
| Aset Lancar .....  | 64 - 66             |
| Laibilitas Jangka Pendek .....                             | 67 - 74             |
| Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi              |                     |
| Keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan ....           | 75 - 78             |



|  |            |
|--|------------|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif .....   | 79 - 103   |
| Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba<br>Rugi Komprehensif .....                                       | 80 - 85    |
| Laba Rugi Selama Periode .....   | 86 - 87    |
| Pendapatan Komprehensif Lain Selama Periode .....  | 88 - 94    |
| Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi<br>Komprehensif atau Catatan atas Laporan<br>Keuangan ..... | 95 - 103   |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....  | 104 - 108  |
| Laporan Arus Kas .....   | 109        |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....  | 110 - 51   |
| Struktur .....   | 110 - 114  |
| Pengungkapan Kebijakan Akuntansi .....   | 115 - 122  |
| Sumber Estimasi Ketidakpastian .....   | 123 - 131  |
| Modal .....  | 132 - 134  |
| Pengungkapan Lain .....  | 135 - 136  |
| <b>TANGGAL EFEKTIF .....</b>   | <b>137</b> |
| <b>PENARIKAN .....</b>   | <b>138</b> |
| <b>Lampiran</b>  |            |